ANALISIS PELAKSANAAN BELAJAR DARI RUMAH (BDR) PADA SISWA MTSN 4 ACEH BESAR DAN MTSN 2 ACEH BESAR DALAM MASA PANDEMI COVID-19

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

MAUDHIANI
NIM. 160212110

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2021 M/1442 H

ANALISIS PELAKSANAAN BELAJAR DARI RUMAH (BDR) PADA SISWA MTSN 4 ACEH BESAR DAN MTSN 2 ACEH BESAR DALAM MASA PANDEMI COVID-19

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi

Oleh

MAUDHIANI
NIM. 160212110

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Teknologi Informasi

Disetujui Oleh:

Ketua	Sekretaris
Yusran, S.Pd., M.Pd	Erlina Mariana Rosada Sari, S.Pd, M.A
NIP. 19710626199701003	

ANALISIS PELAKSANAAN BELAJAR DARI RUMAH (BDR) PADA SISWA MTSN 4 ACEH BESAR DAN MTSN 2 ACEH BESAR DALAM MASA PANDEMI COVID-19

SKRIPSI

Telah Dluji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi

Pada hari/Tanggal : Jum'at, 29 Januari 2021
16 Jumadil Akhir 1442

Panitia Ujian Skripsi Munaqasyah

Ketua,

Yusran, S.Pd., M.Pd
NIP. 19710626199701003

Sekretaris,

Nurul Fajri, S.Pd

Penguji I,

Erlina Mariana Rosada Sari, S.Pd, M.A

Penguji II,

Khairan Ar, M.kom
NIP. 198607042014031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Mushin Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Maudhiani
NIM	: 160212110
Program Studi	: Pendidikan Teknologi Informasi
Fakultas	: Tarbiyah Dan Keguruan
Judul Skripsi	: Analisis Pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) pada Siswa MTsN 4 Aceh Besar dan MTsN 2 Aceh Besar dalam Masa Pandemi covid-19

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mepertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar persyaratan, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINAr-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 8 Februari 2021
Yang menyatakan,

Maudhiani

ABSTRAK

Nama : Maudhiani
NIM : 160212110
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Teknologi Informasi
Judul : Analisis Pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) pada Siswa MTsN 4 Aceh Besar dan MTsN 2 Aceh Besar dalam Masa Pandemi covid-19
Pembimbing I : Yusran, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing II : Erlina Mariana Rosada Sari, S.Pd. M.A

Kata Kunci : *Covid-19*, BDR, Pembelajaran, e-learning

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan metode Belajar Dari Rumah (BDR) untuk siswa MTs di MTsN 4 Aceh Besar dan MTsN 2 Aceh Besar masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan metode survei, populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu MTsN 4 Aceh Besar dan MTsN 2 Aceh Besar, sedangkan sampel yang digunakan yaitu siswa kelas VIII dengan jumlah responden 60 orang. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa hasil angket yang dibagikan ke siswa/orangtua masing -masing sekolah berjumlah 25 untuk MTsN 4 Aceh besar dan 20 MTsN 2 Aceh Besar dan org tua sebanyak 15 orang secara online dengan menggunakan Google Form. Hasil yang didapatkan dari siswa/orang tua, menyatakan bahwa BDR ini dinilai kurang efektif dengan proses belajar menggunakan metode belajar online. Karena kurangnya sarana dan prasarana dari pemerintah, seperti kejelasan kurikulum, kuota, jaringan, dsb. Hasil kuesioner tanggapan siswa didapatkan banyaknya kekurangan dalam penerapan BDR ini dibandingkan dengan kelebihannya. Sebaiknya untuk berjalanya kegiatan proses belajar secara efektif di MTs maka pemerintah harus mempersiapkan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran secara online ini.

Kata Kunci: *Covid-19*, BDR, Pembelajaran, e-learning

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, tak lupa pula shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi penerang dalam kehidupan ini, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Analisis Pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) pada Siswa MTsN 4 Aceh Besar dan MTsN 2 Aceh Besar dalam Masa Pandemi covid-19" dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih jauh dari kata sempurna dan tentunya banyak kekurangan, berhubung peneliti masih dalam proses belajar. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari pembaca sekalian sehingga karya ilmiah ini bisa menjadi lebih baik dan sempurna lagi dalam penelitian selanjutnya. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung atas bantuan dalam penyusunannya. Skripsi ini adalah salah satu bagian dari ibadah saya kepada Allah dalam menuntut ilmu pengetahuan. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, saya ucapkan terima kasih, saya persembahkan Skripsi ini untuk:

1) Mamak (Ida Safriati) dan Ayah (Darnius, S.Pd) yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, dan doa yang tiada terhingga dan selalu ada untuk saya dalam keadaan senang maupun duka

2) Abang-abang dan keluarganya (Dr. Dadi Dartija, M.Pd, Redha Maidatija, M.Pd., dan Darul Hidayat, S.Pi) yang selalu memberikan semangat dan motivasi agar secepatnya menyelesaikan program sarjana strata (SI)
3) Bapak. Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
4) Bapak Yusran, M.Pd. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi dan selaku pembimbing I serta Ibu Erlina Mariana Rosada Sari, S.Pd, M.A Selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk meberikan banyak bimbingan serta mengingatkan kepada penulis.
5) Bapak Bustami M.Sc. selaku penasehat akademik yang telah membimbing saya.
6) Rekan-rekan mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi dengan keakraban, persaudaran, dorongan dan dukungan banyak membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7) Keluarga besar saya di Desa Sawang Ba'u Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan yang selalu mendukung dan memberikan motivasi.

Semoga semua senantiasa dilimpahkan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, rekan-rekan, masyarakat. Amin

Banda Aceh, 8 februari 2021
Penulis,

Maudhiani

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN
LEMBAR PENGESAHAN
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH
ABSTRAK iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan masalah 4
C. Tujuan masalah 4
D. Batasan Masalah 4
E. Manfaat 5

BAB II LANDASAN TEORI 6
A. Penelitian terdahulu 6
B. Geografis Daerah Aceh Besar 7
C. Pandemi Coronavirus Deases 2019 (Covid-19) 8
D. Pembelajaran 10
E. E-learning 11
F. WhatsApp 12
G. Email 13
H. Google Classroom 14
I. Hambatan 14

BAB III METODELOGI PENELITIAN 16
A. Lokasi Penelitian 16
B. Waktu Penelitian 16

C. Populasi dan Sampel 16
D. Metode Penelitian 17
E. Sumber Data 17
F. Instrumen Penelitian 18
G. Teknik Pengumpulan Data 18
H. Tahapan Penelitian 20
I. Jadwal Penelitian 22
J. Teknik Analisis Data 22

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 25
A. Hasil Penelitian **25**
1. Data Hasil Observasi 25
2. Data Hasil Kuisioner 27

BAB V PENUTUP 47
A. Simpulan 47
B. Saran 48
DAFTAR PUSTAKA 49
LAMPIRAN 52

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu 6
Tabel 2. Jadwal Penelitian 22
Tabel 3. Hasil Angket Pelaksanaan BDR MTsN 2 Aceh Besar 30
Tabel 4. Hasil Angket Pelaksanaan BDR MTsN 4 Aceh Besar 32
Tabel 5. Hasil Angket dan Wawancara BDR MTsN 2 Aceh Besar 35
Tabel 6. Hasil Angket dan Wawancara BDR MTsN 4 Aceh Besar 38
Tabel 7. Hasil Angket Orang tua 40

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tahapan Penelitian..... 20
Gambar 2 Analisis data..... 23
Gambar 3 Memberikan materi/tugas melalui aplikasi 26
Gambar 4 Belajar langsung ke sekolah 26
Gambar 5 Form Angket Pelaksanaan BDR MTsN 2 Aceh Besar 27
Gambar 6 Form Angket Pelaksanaan BDR MTsN 4 Aceh Besar 28
Gambar 7 Form Angket Orang tua 28
Gambar 8 Form Angket Orang tua 29
Gambar 9 Diagram pelaksanaan MTsN 2 Aceh Besar 31
Gambar 10 Diagram pelaksanaan MTsN 4 Aceh Besar 34
Gambar 11 Diagram Pekerjaan Orang tua 43

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan 52
Lampiran 2 Surat Penelitian 53
Lampiran 3 Surat Keterangan dari Kanwil Aceh 54
Lampiran 4 Hasil Cek Plagiat 68
Lampiran 5 Pertanyaan Google Form siswa..... 55
Lampiran 6 Pertanyaan Google Form orang tua..... 58
Lampiran 7 Hasil Jawaban Kuisioner Google Form siswa 60
Lampiran 8 Hasil Jawaban Kuisioner Google Form orang tua siswa 61
Lampiran 9 Pertanyaan wawancara siswa 63
Lampiran 10 Hasil Pertanyaan wawancara siswa 64
Lampiran 11 Hasil Pertanyaan wawancara siswa 65
Lampiran 12 Hasil Pertanyaan wawancara siswa 66
Lampiran 13 Hasil Pertanyaan wawancara siswa 67
Lampiran 14 Hasil Pertanyaan wawancara siswa 68

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus Disease (Covid-19) merupakan penyakit mewabah yang berasal dari Wuhan China yang terjadi diakhir tahun 2019 silam, menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan manusia yang bisa mengakibatkan kematian [1]. Penyakit ini telah menyebar keberbagai belahan dunia yang akhir-akhir ini sudah meresahkan dunia termasuk Indonesia. Untuk itu pemerintah mengharuskan berbagai sektor untuk segera mengambil tindakan dalam mencegah agar penularan virus tidak semakin meluas, termasuk dalam satuan pendidikan.

Berkaitan dengan hal tersebut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia mengambil sikap tegas melalui surat edaran tentang kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19. Surat edaran yang dikeluarkan oleh mendikbud No 3 Tahun 2020 tanggal 9 Maret 2020 yaitu tentang 18 instruksi pencegahan corona di satuan Pendidikan [2]. Mendikbud mengeluarkan surat edaran yang menginstruksikan kepada Lembaga Pendidikan dan Pemerintah setempat untuk mengeluarkan kebijakan agar membatasi siswa dalam kegiatan di sekolah dan memberlakukan pembelajaran dengan menggunakan sistem daring/online. Kebijakan itu diberlakukan bagi seluruh kalangan baik di sekolah dan universitas [3].

Menindaklanjuti himbauan dari Mendikbud, Pemerintah Aceh sepakat untuk memberlakukan pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) secara online. Proses BDR dengan sistem daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap

muka secara langsung antara guru dan siswa, tetapi dilakukan melalui online dengan menggunakan perangkat elektronik atau media digital, baik berupa HP berbasis Android, IOS, PC yang terhubung melalui jaringan internet dengan memanfaatkan aplikasi *Google Classroom, Google Team, Email dan WhatsApp* [4]. Pemakaian perangkat tersebut masih terbilang baru bagi sebagian masyarakat yang belum terbiasa dengan penggunaan perangkatnya. Walaupun demikian, ada juga sebagian masyarakat yang sudah terbiasa menggunakan perangkat elektronik sebelum pandemi terjadi, biasanya mereka termasuk dari golongan generasi muda seperti mahasiswa dan siswa jenjang sekolah menengah [5].

Selama pelaksanaan BDR dengan sistem daring, terdapat berbagai kendala dan keluhan yang dirasakan oleh guru dan siswa. Tidak terkecuali pada guru dan siswa tingkat madrasah yang ada di Aceh Besar baik dari sisi sumber daya manusia, pengaturan penyelenggaraan, kurikulum, maupun sarana belajar berbasis daring [6]. Kendala-kendala tersebut diantaranya siswa belum mengerti banyak tentang penggunaan media elektronik dengan sistem online, biaya tambahan membeli kuota internet, koneksi atau jaringan internet yang tidak stabil karena kondisi setiap daerah yang berbeda, keterbatasan perangkat serta sarana yang dibutuhkan untuk mendukung proses pelaksanaan BDR dengan sistem daring [7].

Pembelajaran BDR dengan sistem daring belum mampu menggantikan pelaksanaan pembelajaran secara langsung disekolah dengan tatap muka secara maksimal. Namun hal ini tetap harus dilaksanakan oleh sebagian siswa agar tetap mendapatkan materi belajar dan tugas-tugas seperti di sekolah agar proses pembelajaran tetap berjalan lancar. Walaupun demikian, tidak dapat dipungkiri

bahwa guru juga merasa sulit untuk mengkondisikan siswa yang ada di rumah karena dalam keadaan seperti ini dapat memicu stress pada siswa jika di bebankan tugas tanpa bimbingan yang efisien.

Untuk menanggapi hal tersebut diperlukan peran orang tua untuk berkontribusi dalam mendukung kelancaran dari program pembelajaran BDR. Hal ini dilakukan agar orang tua dapat mengetahui kemampuan anaknya dalam belajar. Selain itu orang tua diharuskan untuk membimbing anak-anak dalam belajar, agar tugas anak-anak lebih terkontrol dan orang tua juga lebih dekat dengan anak-anak, kemudian interaksi anak-anak dengan orang tua semakin dekat dan menghindari rasa stress pada siswa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) pada Siswa MTsN 4 Aceh Besar dan MTsN 2 Aceh Besar dalam Masa Pandemi Covid-19". Sebagai subjek dalam penelitian ini penulis memilih beberapa siswa yang berada di dua sekolah/madrasah di MTsN 4 Aceh Besar dan MTsN 2 Aceh Besar sebagai tempat penelitian. Maka dari itu, penulis tertarik untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut dengan tujuan untuk melihat bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran belajar dari rumah yang diterapkan di tengah pandemi ini berjalan efektif dan efisien untuk diterapkan disekolah/madrasah MTsN 4 Aceh Besar dan MTsN 2 Aceh Besar.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan yang dapat dibuat berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) yang diberlakukan untuk siswa MTsN 4 Aceh Besar dan MTsN 2 Aceh Besar?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) ini?

C. Tujuan masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis hasil dari penerapan pembelajaran belajar dari rumah (BDR) untuk siswa MTsN 4 Aceh Besar dan MTsN 2 Aceh Besar
2. Menganalisis kendala dari pelaksanaan pembelajaran belajar dari rumah (BDR) untuk siswa MTsN 4 Aceh Besar dan MTsN 2 Aceh Besar

D. Batasan Masalah

Ruang lingkup dari Batasan masalah ini yaitu pembelajaran yang dilakukan secara daring/belajar dari rumah yang menjadi objek disini adalah siswa, orang tua dan pelaksanaan, yang disampaikan guru untuk siswa/i selama keadaan pandemi covid-19.

E. Manfaat

1. Melihat siswa-siswi menggunakan media daring dalam pembelajaran.
2. Penerapannya serta mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran.
3. Memberikan kebaruan dan komparatif atas penelitian sejenis dan serupa seputar tentang pembelajaran dari rumah (BDR).
4. Mengetahui taraf penggunaan media tersebut, apa saja yang bisa di dapatkan para siswa dan interaktif tidak.
5. Supaya siswa bisa berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan memanfaatkannya secara baik.
6. Meningkatkan nilai kerjasama/kolaborasi dengan orang tua dan sekitar dalam pembelajaran belajar dari rumah.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Penelitian terdahulu

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis mengkaji beberapa jurnal hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini untuk memperbanyak teori yang kemudian dapat di kembangkan, maka referensi dari penelitian terdahulu sangat penting untuk dilakukan agar terhindar dari yang namanya duplikasi. Berikut beberapa ulasan dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Tabel 1. Tabel penelitian terdahulu

No	Nama	Tahun	Judul	Hasil
1	Luh Devi Herliandry, dkk	2020	Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19	Hasil yang ditemukan dari jurnal ini yaitu lemahnya pengawasan terhadap mahasiswa dan terkendala kurang kuatnya sinyal di daerah pelosok, mahalnya biaya kuota adalah tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring.
2	Susi, Prasetyaningtyas	2020	Pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) Secara Online Selama Darurat Covid-19 di SMPN 1 Senim	Pada jurnal ini peneliti menemukan hasil bahwa pelaksanaan BDR belum berjalan efektif masih banyak masalah yang terdapat dalam pelaksanaan BDR. Mulai dari kesiapan guru dan kesenangan siswa dalam mengikuti

				pembelajaran.
3	Arifa, Fieka Nurul	2020	Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Covid-19	Hasil yang ditemukan pada jurnal ini ialah Proses belajar disini belum optimal secara keseluruhan. Karena terdapat berbagai hambatan, baik dari sisi sumber daya manusia, pengaturan penyelenggaraan, kurikulum, maupun sarana belajar.
4	Dewi, Wahyu Aji Fatma	2020	Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar	Hasil dalam jurnal ini menunjukan bahwa dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di SD dapat terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa dan orang tua dalam belajar di rumah
5	Dina Sri, Nindiati	2020	Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh yang Memandirikan Siswa dan Implikasinya Pada Pelayanan Pendidikan	Penelitian ini menunjukkan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh harus dikelola dengan sistematis. Dan tugas yang diberikan harus mempertimbangkan beban, waktu, dan kemampuan siswa.

B. Geografis Daerah Aceh Besar

Secara geografis Kabupaten Aceh Besar merupakan salah satu dari 23 kecamatan dan 604 desa. Luas Wilayah Kabupaten Aceh Besar adalah 2.903,50 km2 dan sebagian besar wilayahnya berada di daratan dan sebagian kecil lainnya berada di kepulauan. Kabupaten Aceh Besar berbatasan dengan Selat Malaka dan

Kota Banda Aceh pada bagian sebelah Utara, berbatasan dengan Kabupaten Aceh Jaya pada bagian sebelah Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Pidie pada bagian Timur dan berbatasan dengan Samudera Indonesia sebelah barat [8].

Salah satu kecamatan yang terletak di kabaupaten Aceh Besar yaitu kecamatan Darussalam dengan jumlah 29 desa, dan kecamatan Suka Makmur yang berjumlah 35 desa didalam kecamatan tersebut. Madrasah Tsanawiyah Negeri Tungkob merupakan salah satu sekolah yang berada di kecamatan Darussalam yang berdiri sejak tanggal 2 april 1962 yang di prakakarsai oleh sebuah Badan Pembinaan Pendirian Sekolah Menengah Islam (SMI) tingkat pertama, yang sekarang sekolah/madrasah tersebut berstatus Negeri [9]. Kemudian MTSN 4 Aceh Besar yang terletak di kecamatan Suka Makmur dan juga berstatus Negeri yang status akreditasi sekolah/madrasah ini adalah B [10].

C. Pandemi Coronavirus Deases 2019 (Covid-19)

Coronavirus Disease (Covid-19) merupakan penyakit mewabah yang berasal dari Wuhan China yang sudah banyak memakan korban jiwa, kasus covid-19 terbagi dari 2 kasus yaitu berupa covid-19 positif aktif dan covid-19 positif non-reaktif [11]. Kedua kasus tersebut memiliki perbedaan, covid-19 aktif memiliki gejala yang menyerang saluran pernapasan dan harus di rawat secara mandiri sekaligus membutuhkan penanganan khusus tanpa melalui kontak langsung dengan orang lain. Sedangkan covid-19 non-reaktif ialah kasus tanpa gelaja apapun tetapi harus dirawat/isolasi secara mandiri supaya terhidar

penularan ke orang lain, tingkat kasus kematian covid-19 di Indonesia mencapai 3.334 jiwa perhari, total kasus seluruhnya 751.270 jiwa [12].

Untuk mencegah penyebaran virus corona (covid-19), Pemerintah Aceh mengeluarkan maklumat bersama pemberlakuan jam malam di provinsi Aceh. Kebijakan itu dikeluarkan guna membatasi aktivitas masyarakat di luar rumah pada malam hari, sehingga penyebaran virus corona dapat terputuskan. Plt Gubernur Aceh, Nova Iriansyah mengimbau kepada masyarakat agar tidak melakukan aktivitas di luar rumah pada penerapan jam malam sejak pukul 20.30 wib sampai dengan pukul 05.30 wib, selain itu gebernur juga menegaskan agar Bupati dan Wali Kota di Aceh melakukan pembinaan dan pengawasan kepada pengusaha dan masyarakat terhadap penerapan jam malam [13].

Kebijakan yang dilakukan oleh gebernur ini adalah upaya pengurangan terkena inveksi virus corona. Karena di Aceh juga sudah terdapat kasus positif covid-19 serta orang yang meninggal dunia karena wabah, Dan terjadinya peningkatan jumlah warga Aceh dalam status orang dalam pemantauan (ODP) dan pasien dalam pengawasan (PDP), sehingga ini menjadi alasan yang tepat untuk diberlakukan jam malam [14].

Covid-19 merupakan bencana yang sangat memprihatinkan seluruh penduduk dunia, seluruh segmen kehidupan manusia didunia terganggu, tanpa kecuali pendidikan, banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah, maupun universitas [15]. Pemerintah dunia manapun termasuk Indonesia harus mengambil keputusan untuk menutup sekolah bertujuan mengurangi kontak dengan orang-orang secara massif. Dampak yang ditimbulkan bagi keberlangsungan Pendidikan

yang disebabkan oleh pandemi covid-19 adalah banyak keluarga kurang familiar melakukan sekolah dirumah khususnya bagi produktivitas orangtua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya diluar rumah [16].

Krisis Kesehatan yang diakibatkan oleh wabah covid-19 telah mempelopori pembelajaran online secara serentak [17]. Pembelajaran online telah terjadi hampir diseluruh dunia selama pandemi covid-19. Guru dan pendidik sebagai elemen penting dalam pengajaran diharuskan melakukan perubahan sistem baru yang belum pernah terjadi sebelumnya dari Pendidikan tatap muka tradisional ke Pendidikan online atau Pendidikan jarak jauh.

D. Pembelajaran

Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar, yang didasarkan pada pengalaman dan dapat merubah tingkah laku seseorang [18]. Dengan kata lain pembelajaran merupakan suatu metode yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan suatu pembelajaran ke setiap siswa untuk mencapai tujuan dari kegiatan belajar mengajar itu sendiri, menggunakan teknik yang bervariasi supaya mudah di pahami.

Sedangkan belajar adalah sebuah proses perubahan didalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku [19]. Seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain. Jadi pembelajaran dan belajar dapat dimaknai dengan dua

جامعة الرانري
AR-RANIRY

hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif.

E. E-learning

E-learning merupakan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik dengan menggunakan media elektronik atau pembelajaran berbasis teknologi informasi/berbasis multimedia [20]. Terdapat dua pandangan mengenai e-learning, yaitu elekronik *Based e-learning* merupakan pembelajaran menggunakan teknologi informasi yang tidak hanya menggunakan internet tetapi menggunakan media teknologi lain seperti LCD proyektor, video, CD, dan media elektronik pendukung lainnya. Kemudian *Internet Based learning* merupakan pembelajaran menggunakan internet dengan fasilitas utamanya dan digunakan secara online [21].

Metode e-learning harus diterapkan sesuai dengan kebutuhan yang berada di lapangan. Berbagai metode pembelajaran e-lektronik ialah:

1. Distance Learning

E-learning ini merupakan proses belajar mengajar yang tidak menjadikan waktu sebagai kendala untuk jalan suatu pembelajaran. Dengan hadirnya metode e-learning seperti ini dapat memberikan kemudahan bagi siswa/i yang ketinggalan kelas belajar dalam akses jarak jauh. Berbagai kemudahan yang di desain dari teknologi ini bertujuan untuk melakukan proses pembelajaran kepada siswa secara interaktif yang memungkinkan antara guru dan siswa dapat betukar pikiran secara real time melalui jaringan yang terhubung secara online [22].

2. Blanded learning

E-learning ini merupakan metode yang menggabungkan teknik konvesional dengan pembelajaran secara elektonik dengan menggunakan website. Pada metode ini memberi arahan bagaimana melakukan pembelajaran di kelas *(claaroom lesson)* dengan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas *(online learning)* [23].

F. WhatsApp

WhatsApp ialah aplikasi pengirim pesan menggunakan jaringan internet yaitu salah satu media sosial yang paling berpengaruh dan banyak di gunakan oleh masyarakat, whatsapp dapat memberikan kemudahan kepada penggunanya dalam berinteraksi serta berkomunikasi satu sama lain. Whatsapp juga sebagai media komunikasi yang di gunakan oleh siswa dalam kegitan sehari-hari untuk memperoleh keberlangsungan pembelajaran [24]. WhatsApp sering digunakan hanya untuk berdiskusi di grup, chatting dsb. Selain itu juga sebagai media belajar yang bertujuan untuk menunjang aktivitas pembelajaran. Pemilihan aplikasi ini juga mempertimbangkan isi informasi dan pengetahuan yang terkini dan penggunaan WhatsApp memang membuat proses pembelajaran lebih efesien.

Didalam whatsapp bisa mengunakan *broadcast* untuk kirim pesan ke banyak pengguna, grup chat untuk mengirim pesan ke anggota sesama komunitas. Grup chat inilah yang digunakan untuk proses pembelajaran dalam kelas, grup belajar hanya berisi satu kelas yang terlibat sehingga guru dapat selalu melakukan pembelajaran meski meninggalkan kelas.

Penggunaan aplikasi whatsapp untuk e-learning berdampak pada tetap berjalannya proses pembelajaran meskipun tanpa kehadiran guru di dalam kelas. Materi pelajaran yang harus selesai dalam satu semester tetap bisa dijalankan meski seringkali ditinggalkan kelasnya.

Secara *skill dan knowledge* siswa dan guru sudah terbiasa menggunakan teknologi smartphone. Siswa membentuk grup chating kemudian membentuk kelompok untuk presentasi bahan/materi, kelompok yang lain dalam satu kelas tersebut merekam presentasi kemudian dikirim kepada guru yang tidak bisa hadir dalam kelas menggunakan aplikasi whatsapp. Guru akan melakukan koreksi apabila terjadi kesalahan materi.

G. Email

Email merupakan suatu bentuk sarana dalam bentuk kirim mengirim surat dengan menggunakan jaringan komputer atau jaringan internet, selain itu juga disebut sebagai suatu alamat resmi dalam dunia maya yang dimiliki oleh seseorang atau organisasi. Email sering digunakan untuk mengirim pesan, mengirim file, chatting yang menjadi suatu bentuk kirim mengirim yang modern dan menggantikan posisi dari surat menyurat dari yang biasa menggunakan kertas. [25]. Dengan begitu penggunaan email dapat memudahkan pengguna untuk melakukan pertukaran surat atau file dalam bentuk apapun melalui online termasuk proses pembelajaran.

Pada kondisi saat ini pembelajaran dilakukan secara online memegang peran penting dalam segala aspek, maka dunia pendidikan saat ini harus mulai

mengikuti perkembangan tersebut. Terdapat banyak manfaat dari pembelajaran secara online salah satunya adalah tidak terkendala jarak dan waktu, tetapi penerapan sistem pembelajaran seperti ini tidak semudah yang dibayangkan, terdapat beberapa aspek – aspek yang harus dipenuhi telebih dahulu agar tujuan tersebut dapat tercapai [26]. Diantaranya ialah keberadaan email, maka email tersebut dapat terhubung dengan jaringan internet dan membantu kita dalam menggunakan dan berkegiatan dengan berbagai hal yang berhubungan dengan internet.

H. Google Classroom

Google Classroom atau ruang kelas Google merupakan suatu tempat pembelajaran campuran untuk ruang lingkup pendidikan yang dapat memudahkan pengajar dalam membuat, membagikan dan menggolongkan setiap penugasan tanpa harus bertatap muka. Classroom membantu siswa dan pengajar dalam mengorganisir tugas, meningkatkan kolaborasi, dan menumbuhkan komunikasi yang lebih baik [27].

جامعة الرانري
AR-RANIRY

I. Hambatan

Hal yang menjadi hambatan dari pembelajaran daring ini berupa keterbasan hp Android maupun sejenisnya untuk penggunaan secara terus menerus, karena tidak semua siswa memiliki perangkat. Kemudian kondisi orang tua yang tidak menggunakan hp serta pengaruh faktor ekonomi yang tidak mendukung. Hal lain terkendala dalam fasilitas hp dan koneksi internet, terhambat

dalam pengiriman tugas karena susah sinyal dan tidak memiliki perangkat teknologi yang ada pada umumnya untuk pendukung sistem belajar daring [28].

Adapun kelebihan dan kekurangan yang sering terjadi dalam pembelajaran daring yaitu sebagai berikut:

1. Kelebihan dalam pembelajaran daring

Kelebihan dalam pembelajaran daring adalah lebih praktis dan santai. Praktis karena dapat memberikan tugas dan pelaporan tugas setiap saat. Pembelajaran daring menyebabkan waktu lebih fleksibel bagi guru yang berkerja diluar rumah dan bisa mendampingi siswa belajar. Semua siswa dapat terhubung dan melakukan pembelajaran dengan mudah di waktu yang sama di tempat yang berbeda. Kemudian guru dan siswa memperoleh pengalaman baru dalam memberikan dan menerima pengajaran terkait pembelajaran daring serta tidak lepas dari pantauan dan bimbingan orang tua [29].

2. Kelemahan dalam pembelajaran daring

Kelemahan dalam pembelajaran daring adalah kurang maksimalnya keterlibatan siswa. Keterlibatan yang dimaksud yaitu hasil siswa dalam mengikuti pembelajaran daring secara penuh dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran [30].

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah/Madrasah yang berada di Kabupaten Aceh Besar yaitu di kecamatan Darussalam dan kecamatan Suka Makmur, tempatnya di sekolah MTsN 4 Aceh Besar dan MTsN 2 Aceh Besar yang menjadi responden dari masing-masing sekolah yaitu siswa MTs. Penulis memilih lokasi ini karena sekolah tersebut merupakan tempat yang mudah dijangkau oleh Peneliti. Dan dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah siswa yang terlibat dalam proses penerapan BDR yang berada di MTsN tersebut.

B. Waktu Penelitian

Penelitian tentang Efektifitas Penerapan BDR untuk Siswa MTsN 4 Aceh Besar dan MTsN 2 Aceh Besar yang dilaksanakan kurang lebih selama 4 bulan, terhitung sejak bulan Oktober 2020 – Januari 2020.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini dilakukan di sekolah/madrasah MTsN 4 Aceh Besar dan MTsN 2 Aceh Besar, penulis memilih lokasi tersebut karena merupakan sekolah yang berada di lingkungan yang berbeda. Salah satu daerah

sekolah/madrasah tersebut terletak di lingkungan sekolah terpadu dengan bersebelahan dengan sekolah lain, juga merupakan sekolah yang mudah untuk di jangkau oleh peneliti, tidak hanya itu peneliti juga melihat dari segi keadaan masyarakat dan kultural dalam penggunaan media elektronik. Oleh karena itu peneliti ingin melihat kebelangasungan pada saat pembelajaran dari rumah yang di rasakan oleh siswa.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini akan mengambil sebagian dari beberapa siswa/orang tua siswa kelas VIII yang bersekolah di MTsN tersebut.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode survei. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) masing – masing variabel. Metode survei dalam pengumpulan data yang dimana melibatkan suatu populasi tertentu sesuai dengan kepentingan penelitian. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian secara online. Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana proses pelaksanaan belajar yang dilakukan oleh siswa di rumah, di sekolah MTsN 4 Aceh Besar dan MTsN 2 Aceh Besar.

E. Sumber Data

Maka dalam menentukan sumber data penelitian, peneliti menggunakan data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dengan

memberikan data informasi berdasarkan data yang ada ke pengumpul data [31]. Data sekunder pada penelitian ini adalah hasil angket atau kuesioner yang menggunakan *Google Form* yang di sebarkan ke siswa MTsN 4 Aceh Besar dan MTsN 2 Aceh Besar.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitan adalah alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Penelitian ilmiah dengan menggunakan pendekatan kualitatif merupakan suatu kegiatan untuk melihat kondisi objek tertentu baik benda, tempat maupun kegiatan, sesuai keadaan yang sebenarnya dengan menggunakan instrumen observasi, angket atau kuisioner dan wawancara siswa. Agar hasil penelitian tidak keluar dari konteks permasalahan yang ingin diketahui, maka perlunya disusun instrumen penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi sebab akibat terjadinya permasalahan serta menjadi panduan bagi peneliti dalam pelaksanaan penelitian. Sebagai gambaran tentang bagaimana pelaksanaan BDR dengan sistem daring yang selama ini dilakukan di MTsN 4 Aceh Besar dan MTsN 2 Aceh Besar.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dengan mengunakan angket atau kuesioner dibuat menggunakan aplikasi *Google Form* yang kemudian disebarkan secara online melalui link yang terhubung dengan kuesioner tersebut. Link tersebut disebarkan ke siswa MTsN 4

Aceh Besar dan MTsN 2 Aceh Besar agar mereka dapat mengisi jawaban mereka sesuai pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam kuesioner tersebut.

Teknik wawancara yang digunakan sama dengan pertanyaan yang tertera di google form yang ditujukan untuk siswa yang bersekolah di MTsN 4 dan MTsN 2 Aceh Besar yang dilakukan sebanyak 5 orang siswa.

1. Muhammad Ikram
2. M. Sufi Albana
3. M. Alfis Syahri
4. Hafid Akbar
5. Baidhawi

جامعة الرانري
AR-RANIRY

H. Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian pelaksanaan BDR ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

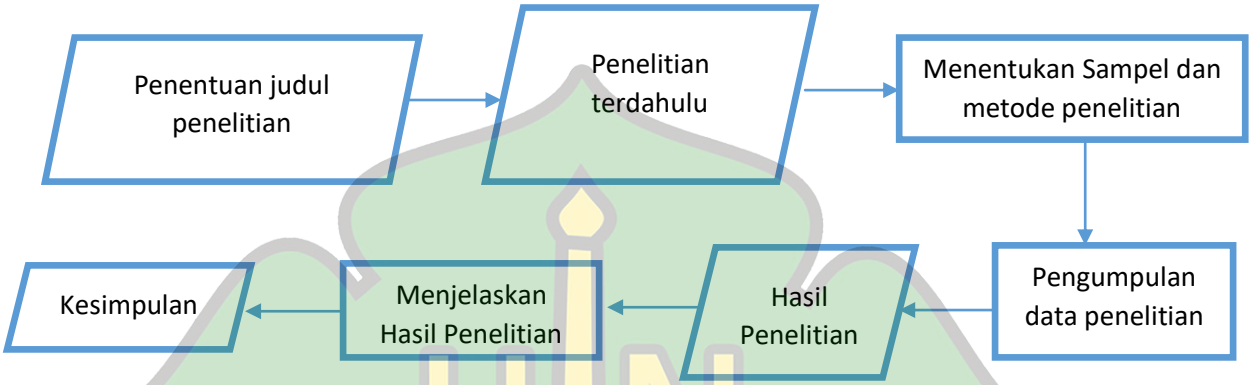

Gambar 1: Tahapan-tahapan penelitian

Berikut ini adalah penjelasan pada gambar tahapan-tahapan penelitian:

1. Judul penelitian

   Penelitian ini dimulai dengan memilih dan menetukan judul penelitian agar memudahkan dalam menentukan langkah selanjutnya, selain itu judul penelitian ini diharapkan menarik perhatian pembaca.

2. Penelitian terdahulu

   Setelah menentukan judul, selanjutnya penulis mencari penelitian terdahulu yang memiliki tema yang sama dengan judul penulis agar dapat dikaitkan dengan judul penelitian penulis.

3. Menentukan sampel dan metode penelitian

   Kemudian penulis menetukan terlebih dahulu lokasi penelitian, sampel yang akan diteliti, dan metode penelitian yang akan digunakan.

4. Pengumpulan data penelitian

   Setelah menetukan metode penelitian, penulis mulai mengumpulkan data penelitian dengan cara membuat dan membagikan angket secara online kepada objek yang telah ditentukan.

5. Pemaparan hasil penelitian

   Setelah mengumpulkan hasil penelitian, penulis memaparkan hasil penelitian yang didapatkan sehingga pembaca dapat memahami hasil dari penelitian yang didapatkan.

6. Kesimpulan

   Maka di peroleh kesimpulan dari penelitian yang dilakukan

I. Jadwal Penelitian

Berikut ini tabel jadwal penelitian dari awal pembuatan proposal hingga sidang skripsi.

Tabel 2: Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	WAKTU PENELITIAN (2020/2021)																			
		OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI				FEBRUARI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Topik																				
2	Pengajuan Judul Proposal																				
3	Studi Literatur																				
4	Penyusunan Bab I																				
5	Penyusunan bab III																				
6	Penyusunan bab II																				
7	Penyusunan Proposal Seluruhnya																				
8	Pengajuan Proposal																				
9	Seminar Proposal																				
10	Revisi																				
11	Analisis Data dan Pengolahan data																				
12	Penyusunan Bab IV dan Bab V																				
13	Pengajuan Sidang																				
14	Sidang																				

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan Miles and Huberman yaitu aktivitas dalam analisis data adalah *data reduction, data display,* dan *conclusion drawing/verification* [32].

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan antara lain: 1) reduksi data; 2) penyajian data; 3) penarikan kesimpulan /verifikasi. Adapun tahapan analisis data lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

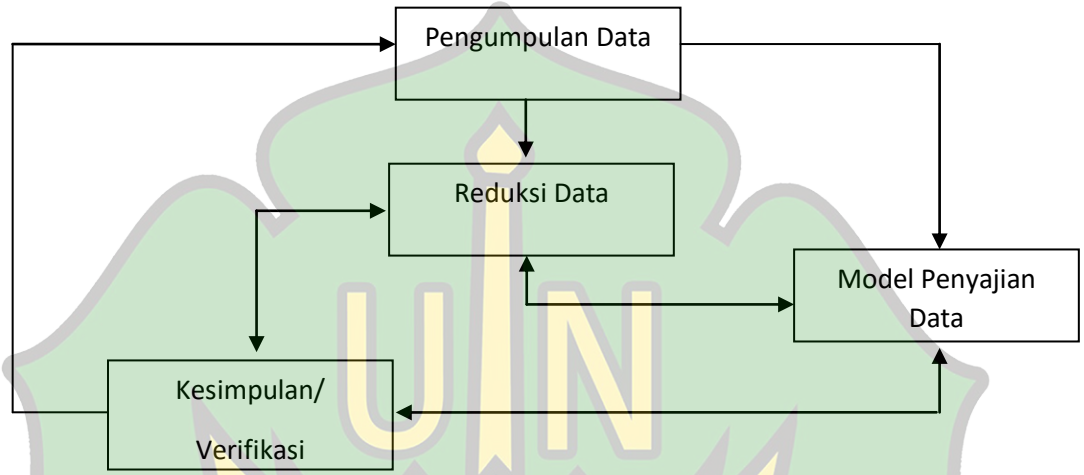

Gambar 2: Analisis data

Langkah yang dikerjakan dalam tahapan analisis data, yaitu tahap pertama melakukan pengumpulan data yang telah dikumpulkan melalui angket atau kuisioner yang menggunakan aplikasi Google form yang di sebarkan secara online melalui link yang terhubung dengan kuisioner tersebut. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan reduksi data yang merupakan sebagai pemilihan, yaitu pengeditan atau mengecek kebenaran data serta menghapus data kasar dari angket atau tidak diperlukan, tahap berikutnya penyajian dengan uraian dapat berbentuk diagram dan table agar memperjelas hasil dari penelitian, tahap terakhir melakukan verifikasi data atau penarikan kesimpulan tentang siswa yang melaksanakan BDR di sekolah/madrasah. Dalam pengolahan data penulis mengelompokkannya menjadi beberapa bagian kemudian disusun ke dalam

diagram agar mudah dipahami oleh pembaca. kemudian data tersebut akan dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan yang lainnya sehingga dengan mudah dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban benar dari permasalahan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil dari penerapan pembelajaran belajar dari rumah (BDR) dan menganalisis kendala dari pelaksanaan pembelajaran belajar dari rumah (BDR) untuk siswa MTsN 4 Aceh Besar dan MTsN 2 Aceh Besar.

1. Data Hasil Observasi

Dari hasil observasi sekolah yang di dapatkan informasi melalui guru disekolah yang bersangkutan, dikerenakan kondisi covid-19 maka peneliti tidak melakukan langsung observasi ke sekolah akan tetapi peneliti meminta bantuan guru yang ada di sekolah untuk mengetahui keadaan dan kondisi disekolah tersebut.

Dari informasi yang di dapatkan maka pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan dua cara yaitu dengan mengirim pesan melalui media/aplikasi dan langsung kesekolah bagi sebagian siswa.

a. Pelaksanaan belajar daring dengan menggunakan aplikasi whatsapp, yaitu dengan memanfaatkan wa grup dan pesan pribadi untuk mengirim tugas sekolah sesuai dengan jadwal mengajar yang sudah ditentukan oleh sekolah seperti pada gambar dibawah ini.

Gambar 3. Materi/tugas yang guru kirim melalui grup

b. Dengan adanya himbauan dari pemerintah daerah untuk mulai memberlakukan sekolah dengan anjuran mematuhi protokol kesehatan saat datang ke sekolah. Pihak sekolah dan guru menjalankan anjuran dari pemerintah dengan sekolah bersesi dan dibatasi setiap harinya. Solusi yang diberikan ini berguna untuk siswa yang kesulitan, tidak memiliki fasilitas atau sulit memahami materi saat belajar dari rumah. Sekolah memperbolehkan siswa untuk datang ke sekolah bagi siswa yang tidak memiliki fasilitas untuk belajar daring. Seperti terdapat pada gambar berikut.

Gambar 4. Siswa yang Belajar ke Sekolah

2. Data Hasil Kuisioner Penelitian

Pengumpulan data dengan kuesioner google form yang disebarkan disebarkan ke sekolah. Subjek pada penelitian ini adalah siswa MTsN 4 Aceh Besar dan MTsN 2 Aceh Besar yang berjumlah 60 orang dan dari masing- masing sekolah berjumlah 30 orang yang diberi angket atau kuesioner berbentuk *Google Form* disebarkan secara online melalui link yang terhubung dengan kuesioner tersebut. Link tersebut disebarkan ke siswa/orangtua agar mereka dapat mengisi jawaban mereka sesuai pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam kuesioner tersebut. Berikut ini merupakan gambar dari hasil kuesioner yang telah dikumpulkan penulis:

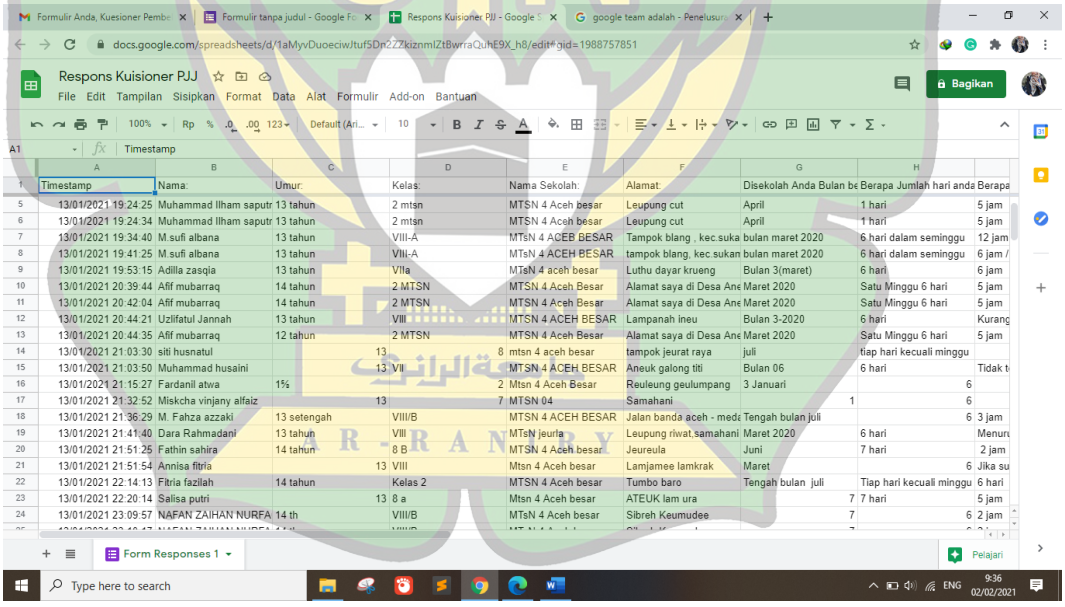

Gambar 5. data kuisinoer Google Form siswa

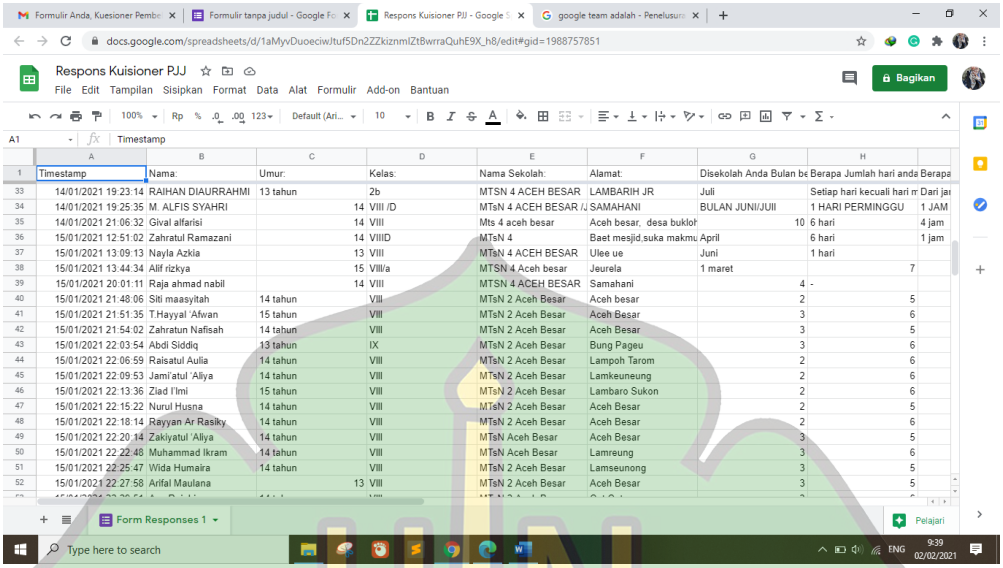

Gambar 6. data kuisinoer Google Form siswa

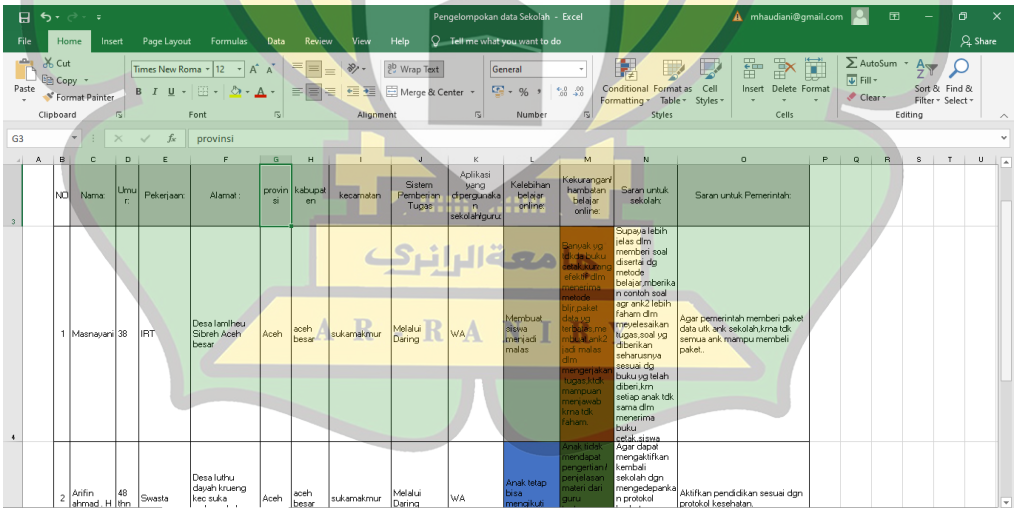

Gambar 7. data kuesioner Google Form orang tua

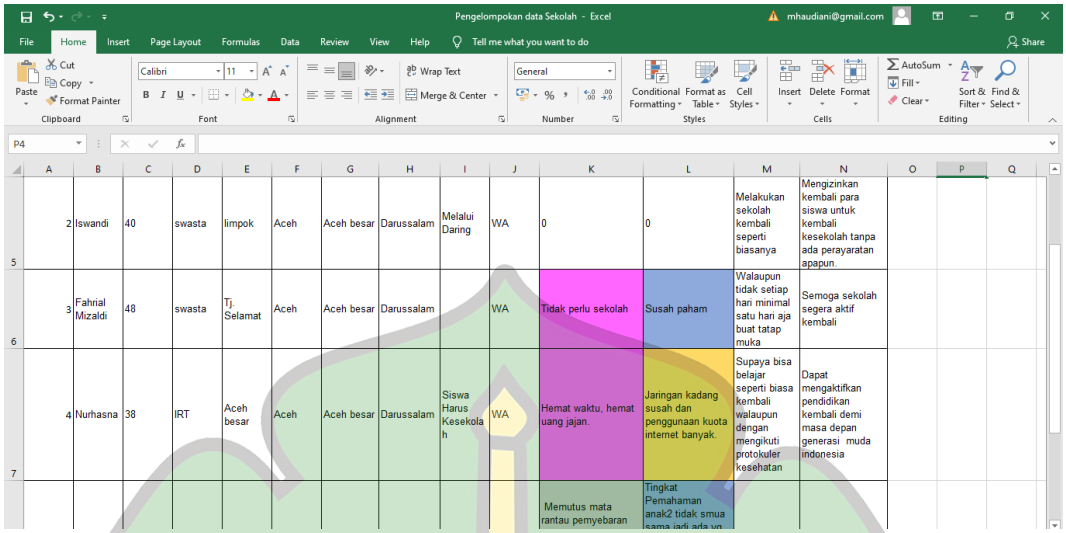

Gambar 8. data kuesioner Google Form orang tua

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukannya reduksi data/pemilahan data dari hasil kuesioner tersebut dengan cara mengelompokkan tanggapan siswa/orang tua tersebut kedalam table baru yang lebih tersusun rapi. Setelah reduksi data mendapatkan hasil, maka hasil tersebut akan penulis buatkan tabel.

Berdasarkan data diatas maka dihasilkan tabel reduksi data tanggapan dari siswa/orang tua pada MTsN 4 Aceh Besar dan MTsN 2 Aceh Besar yang telah penulis kelompokkan dalam tabel berikut.

1) Pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) yang diberlakukan untuk siswa MTsN 4 Aceh Besar dan MTsN 2 Aceh Besar

Data tentang pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) yang diberlakukan untuk siswa MTsN 4 Aceh Besar dan MTsN 2 Aceh Besar penulis dapatkan melalui jawaban siswa pada angket atau kuesioner berbentuk *Google Form*. Data tersebut penulis paparkan sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil jawaban angket siswa MTsN 2 Aceh Besar

No	Nama	Kelas	Alamat	Mulai BDR	Hari	Jam	Apk	Memberi tugas
1	Raisatul auliya	Ix 5	Lampoh tarom	7	6	6	WA	Dikirim Online
2	Syinta	VIII	Tungkop	4	5	4	WA	Dikirim Online
3	Siti maasyitah	Vlll	Aceh besar	2	5	5	WA	Dikirim Online
4	T.Hayyal ‘Afwan	Vlll	Aceh Besar	3	6	6	WA	Dikirim Online
5	Zahratun Nafisah	Vlll	Aceh Besar	3	5	5	WA	Dikirim Online
6	Abdi Siddiq	IX	Bung Pageu	3	6	5	WA	Dikirim Online
7	Raisatul Aulia	Vlll	Lampoh Tarom	2	6	5	WA	Dikirim Online
8	Jami’atul ‘Aliya	Vlll	Lamkeuneung	2	6	5	WA	Dikirim Online
9	Ziad I’lmi	Vlll	Lambaro Sukon	2	6	5	WA	Dikirim Online
10	Nurul Husna	Vlll	Aceh Besar	2	5	5	WA	Dikirim Online
11	Rayyan Ar Rasiky	Vlll	Aceh Besar	2	6	5	WA	Dikirim Online
12	Muhammad Ikram	Vlll	Lamreung	3	6	5	WA	Dikirim Online
13	Wida Humaira	Vlll	Lamseuong	3	5	5	WA	Dikirim Online
14	Arifal Maulana	Vlll	Aceh Besar	3	5	5	WA	Dikirim Online
15	Ayu Rajabi	Vlll	Cot Cut	3	6	5	WA	Dikirim Online
16	Baidhawi	Vlll	Lamtimpeung	3	5	5	WA	Dikirim Online
17	Fidela Fikrah	Vlll	Aceh Besar	3	5	5	WA	Dikirim Online

18	Hilayatul Auliani	Vlll	Aceh Besar	3	5	5	WA	Dikirim Online
19	Nuzulia Ulfa	Vlll	Limpok	3	5	5	WA	Dikirim Online
20	Putri Kausari	Vlll	Aceh Besar	3	5	5	WA	Dikirim Online

Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui bahwa, pelaksanaan BDR pada siswa MTsN 2 Aceh Besar dimulai pada Maret, walaupun ada beberapa kelas yang memulai BDR pada Bulan Februari dan Juli. Pelaksanaan BDR dilakukan selama 6 hari perminggu setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Alokasi waktu yang digunakan yaitu berkisar antara 5 sampai 6 jam perharinya. Aplikasi yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dan memberi tugas secara *online* yaitu melalui aplikasi WA. Berikut penulis rincikan data hasil jawaban angket siswa dalam bentuk diagram.

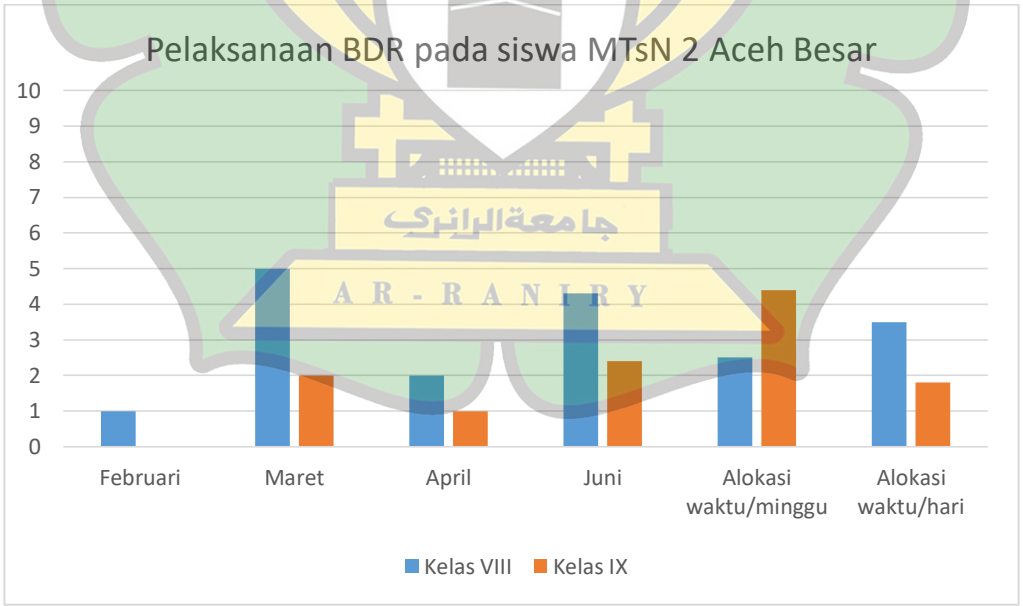

Gambar 9. diagram batang Pelaksanaan BDR

Untuk pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) yang diberlakukan untuk siswa MTsN 4 Aceh Besar penulis paparkan sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil jawaban angket siswa MTsN 4 Aceh Besar

No	Nama	Kelas	Mulai BDR	Hari	Jam	Apk	Memberi tugas
1	Zahratul Ramazani	VIII	4	6	5	WA	Dikirim Online
2	Nail Najwa	VIII	3	6	5	WA	Dikirim Online
3	Muhammad Ilham saputra	2	4	1	5	WA	Dikirim Online
4	M.sufi albana	VIII	3	6	12	WA	Dikirim Online
5	Nurul husna	VII	3	6	6	Email	Dikirim Online
6	Adilla zasqia	VII	3	6	6	WA	Dikirim Online
7	Afif mubarraq	2	3	6	5	WA	Dikirim Online
8	Ahmad nafis	2	3	6	5	WA	Dikirim Online
9	Uzlifatul Jannah	VIII	3	6	4	WA	Dikirim Online
10	Gival Al-farisi	2	3	6	5	WA	Dikirim Online
11	Siti husnatul	8	7	6	6	WA	Dikirim Online
12	Muhammad husaini	VII	6	6	Tidak tentu	WA	Dikirim Online
13	Fardanil atwa	2	3	6	13	WA	Dikirim Online
14	Miskcha vinjany alfaiz	7	3	6	6	Email	Dikirim Online
15	M. Fahza azzaki	VIII	7	6	3	WA	Dikirim Online
16	Dara Rahmadani	Vlll	3	6	2	WA	Dikirim Online
17	Fathin sahira	8	6	7	2	Email	Dikirim Online

18	Annisa fitria	VIII	3	6	S/d	Email	Dikirim Online
19	Fitria fazilah	2	7	6	6	WA	Dikirim Online
20	Salisa putri	8	7	7	5	WA	Dikirim Online
21	Nafan Nurfaqih	VIII	7	6	2	WA	Dikirim Online
22	Nurika Agustina	2	7	1	5	WA	Dikirim Online
23	Zakiyatul ‘Aliya	Vlll	3	5	5	WA	Dikirim Online
24	Fadhil Mutawakkil	VIII	5	1	1	WA	Dikirim Online
25	Hafid akbar	8	5	6	4	WA	Dikirim Online

Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui bahwa, pelaksanaan BDR pada siswa MTsN 4 Aceh Besar secara umum dimulai pada Maret, Juni, dan Juli walaupun ada beberapa kelas yang memulai BDR pada Bulan April dan Oktober. Pelaksanaan BDR dilakukan selama 6 hari perminggu setiap hari Senin sampai dengan Sabtu, namun ada juga siswa yang melaksanakan pembelajaran selama satu hari dalam seminggu. Alokasi waktu yang digunakan untuk pelaksanaan BDR bervariasi yaitu berkisar antara 1 sampai 6 jam perharinya. Aplikasi yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dan memberi tugas secara *online* yaitu melalui aplikasi WA dan email, akan tetapi aplikasi yang sering digunakan dalam proses daring ini adalah WA. Berikut penulis rincikan data hasil jawaban angket siswa dalam bentuk diagram batang.

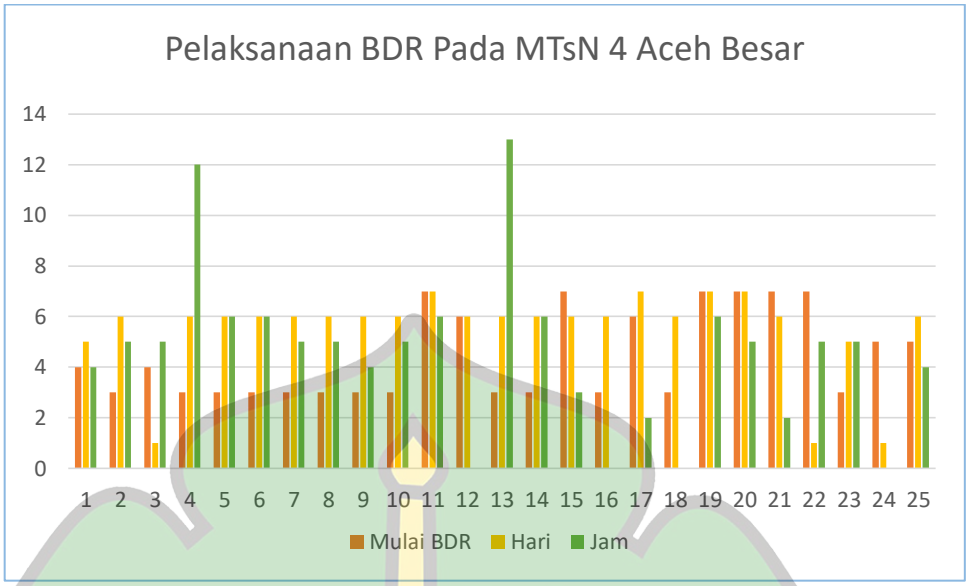

Gambar 10. diagram batang pelaksanaan BDR

Berdasarkan hasil penelitian dari jawaban angket siswa di MTsN 2 Aceh Besar dan MTsN 4 Aceh Besar di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) dimulai pada rentang waktu bulan Februari sampai dengan Oktober, namun sebagian besar siswa memulai pembelajaran BDR pada bulan Maret dan April. Pelaksanaan BDR setiap minggu nya dilakukan selama enam hari terhitung dari hari senin sampai dengan Sabtu. Alokasi waktu yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) bervariasi, dimulai dari 1 jam sampai dengan 6 jam perhari nya, namun sebagian besar siswa menghabiskan waktu sekitar 4 sampai 5 jam untuk proses belajar BDR. Sistem pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) yang dilakukan oleh guru dan siswa MTsN 2 Aceh Besar dan MTsN 4 Aceh Besar yaitu menggunakan aplikasi *Whatsapp* untuk menyampaikan tugas dan materi pembelajaran secara online.

2) Kendala yang dihadapi oleh siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR)

Pada rumusan masalah kedua dalam penelitian ini, yaitu bagaimana kendala yang dihadapi oleh siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR)? Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, peneliti mengumpulkan data melalui angket atau kuesioner berbentuk *Google Form* disebarkan secara online melalui link yang terhubung dengan kuesioner tersebut. Link tersebut disebarkan ke siswa dan orang tua siswa MTsN 2 Aceh Besar dan MTsN 4 Aceh Besar. Berikut penulis paparkan hasil jawaban angket yang diisi oleh siswa yang telah peneliti lakukan.

Tabel 5. Hasil jawaban angket kuisioner dan wawancara kelebihan dan kekurangan siswa MTsN 2 Aceh Besar

No	Nama	Kelas	Kelebihan BDR	Kekurangan BDR
1	Raisatul auliya	IX	Tetap beljar walaupun dalam kondisi seperti ini	Jaringannya agak susah
2	Syinta	VIII	Lebih mudah	Sedikit kuota
3	Siti maasyitah	VIII	Tidak di ganggu kawan	Paket gak ada
4	T.Hayyal ‘Afwan	VIII	Memudahkan saya dalam belajar	Kadang jaringan lelet
5	Zahratun Nafisah	VIII	Mudah memahami	Jaringan lelet kadang kadang
6	Abdi Siddiq	IX	Santai	Gak ada paket

7	Raisatul Aulia	Vlll	Memudahkan berkomunikasi langsung dengan guru	Jaringan
8	Jami'atul 'Aliya	Vlll	Santai	Jaringan
9	Ziad I'lmi	Vlll	Serius	Tidak ada paket
10	Nurul Husna	Vlll	Mudah	Jaringan
11	Rayyan Ar Rasiky	Vlll	Mudah memahami pelajaran yg dikasih	Jaringan
12	Muhammad Ikram	Vlll	Guru lebih fokus ke satu murid	Tidak ada smartphone
13	Wida Humaira	Vlll	Mudah berkomunikasi dengan guru secara pribadi	Kalau jaringan lagi tidak bagus
14	Arifal Maulana	Vlll	Belajar santai	Tidak ada paket
15	Ayu Rajabi	Vlll	Mudah memahami pelajaran	Banyak habis uang beli paket data
16	Baidhawi	Vlll	Belajar lebih serius	Banyak habis duit beli paket
17	Fidela Fikrah	Vlll	Mudah berinteraksi dengan guru	Jaringan lelet
18	Hilayatul Auliani	Vlll	Lebih serius	Kadang hp gak ada paket
19	Nuzulia Ulfa	Vlll	Mudah memahami pelajaran	Jaringan yg tidak bagus
20	Putri Kausari	Vlll	Menyenangkan karna belajar lebih serius	Tidak ada smartphone

Berdasarkan hasil jawaban angket dan wawancara siswa MTsN 2 Aceh Besar dapat diketahui bahwa kendala yang dihadapi siswa pada pelaksanaan BDR yaitu secara umum terletak pada fasilitas alat pembelajaran online, dimulai dari

tidak adanya perangkat smartphone sampai dengan keterbatasan dana dalam membeli paket kuota internet guna terpenuhinya proses pembelajaran online. Selain itu, kondisi tempat tinggal siswa yang sebagian besar tinggal di daerah pedalaman, sangat minim sekali akses untuk mendapatkan kualitas jaringan internet yang baik.

Disamping adanya kendala dalam proses BDR, siswa juga merasakan ada perbedaan proses belajar yang dilakukan secara online. Walaupun terkendala pada ketersediaan fasilitas online dirasakan sulit oleh siswa, namun siswa juga merasakan adanya kelebihan dalam proses belajar BDR. Dari hasil angket dan wawancara dapat diketahui bahwa kelebihan pelaksanaan BDR secara online yaitu keadaan belajar yang lebih santai, serius, dan menyenangkan karena guru menggunakan berbagai media teknologi dalam pembelajaran. Selain itu siswa juga merasakan bahwa lebih mudah berinteraksi dengan guru secara pribadi dan mudah dalam memahami pelajaran.

Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh siswa MTsN 4 Aceh Besar dalam pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR), berikut penulis paparkan hasil jawaban angket dan wawancara siswa.

Tabel 6. hasil jawaban angket dan wawancara siswa MTsN 4 Aceh Besar

No	Nama	Kelas	Kelebihan	Kekurangan
1	Zahratul Ramazani	VIII D	Lebih mudah	Menurunnya nilai
2	Nail Najwa	VIII.D	Waktu lebih Fleksibel	Menurunnya nilai
3	Muhammad Ilham saputra	2 mtsn	Tidak ada	Faktor ekonomi, kuota, jaringan dsb
4	M.sufi albana	VIII-A	Memutuskan rantai covid-19	Faktor ekonomi, kuota, jaringan dsb
5	Nurul Husna	VIII-A	Memutuskan rantai covid-19	Tingkat pemahaman dan kemandirian
6	Adilla zasqia	VIIa	Mengurangi penyebaran covid19	Faktor ekonomi, kuota, jaringan dsb
7	Afif mubarraq	2 MTSN	Terhindar dari pada virus Corona	Tidak cukup biaya untuk membeli kuata untuk blj
8	Ahmad nafis	2	Menyenangkan	Tidak ada
9	Uzlifatul Jannah	Vlll	Belajar dirumah dengan keluarga	Kurang memahami materi yang diberikan oleh guru, karena baru pertama belajar online
10	Gival Al-farisi	2	Terhindar dari virus Corona	Faktor ekonomi, kuota, jaringan dsb
11	siti husnatul	8	bekurangnya interaksi dengan guru	tidak ada
12	Muhammad husaini	Vll	Tidak ada	Faktor ekonomi, kuota, jaringan dsb
13	Fardanil atwa	2	Lebih mudah	Gangguan koneksi
14	Miskcha vinjany alfaiz	7	Santai	Tidak ada
15	M.Fahza Azzaki	VIII/B	Memutuskan rantai covid-19	Tidak ada
16	Dara Rahmadani	Vlll	bisa membantu orang tua dirumah	Faktor ekonomi, kuota, jaringan dsb
17	Fathin sahira	8 B	Lebih mudah	Faktor ekonomi, kuota, jaringan dsb

18	Annisa fitria	VIII	Bisa membantu orang tua di rumah	Faktor ekonomi, kuota, jaringan dsb
19	Fitria fazilah	Kelas 2	Kurang berinteraksi dengan guru	Tidak ada
20	Salisa putri	Kelas 2	Gak ada	Tingkat kepahaman dan kemandirian
21	Nafan Zaihan Nurfaqih	VIII/B	Tingkat kepahaman dan kemandirian	Tingkat kepahaman dan kemandirian
22	NURIKA AGUSTIN	2	Tingkat kepahaman dan kemandirian	Guru lebih kreatif
23	Zakiyatul ‘Aliya	Vlll	Lebih mudah berinteraksi dengan guru	Faktor ekonomi, kuota, jaringan dsb
24	FADHIL MUTAWAKKIL	VIIII. C	Lebih mudah	Tidak ada
25	Hafid akbar	8	Praktis	Tingkat kepahaman dan kemandirian

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa kendala pada pelaksanaan BDR di MTsN 4 Aceh Besar yaitu sebagian besar siswa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru, karena baru pertama belajar online. Selain itu, kendala jaringan internet juga menjadi masalah yang tidak bisa dipungkiri, tidak adanya bantuan untuk membeli paket internet sehingga kesulitan siswa yang tidak cukup biaya untuk membeli kuota untuk belajar tidak dapat teratasi. Hal ini berdampak pada nilai mata pelajaran menurun semenjak tidak tatap muka.

Selain adanya kendala dalam pelaksanaan BDR, siswa MTsN 4 Aceh Besar juga merasakan adanya kelebihan dalam proses pelaksanaan BDR. Kelebihan pelaksanaan BDR diantaranya yaitu siswa memiliki banyak waktu

dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Ketika ada tugas dari guru, siswa dapat mencari bantuan jawaban melalui google, dan dapat membantu pekerjaan orang tua dirumah. Kelebihan lainnya dari pelaksanaan BDR yaitu dapat menghindari paparan virus covid-19 karena belajar dilaksanakan di rumah, tidak harus ke sekolah.

Untuk menambah informasi terkait dengan kendala dalam pelaksanaan BDR di MTsN 2 Aceh Besar dan MTsN 4 Aceh Besar, peneliti juga meminta jawaban angket dari orang tua siswa. Adapun hasil jawaban angket orang tua siswa, penulis paparkan pada tabel di bawah.

Tabel 7. Hasil jawaban angket orang tua siswa MTsN 2 Aceh Besar dan MTsN 4 Aceh Besar

Nama	**Umur**	**Pekerjaan**	**Kelebihan BDR**	**Kekurangan BDR**	**Saran untuk sekolah**	**Saran untuk Pemerintah**
Masnayani	38	IRT	Tidak ada	Tingkat kepahaman dan kemandirian kurang	Tidak memberatkan siswa dengan tugas dan guru lebih kreatif	Menfasilitas kebutuhan siswa seperti kuota dsb
Arifin ahmad H	48	Swasta	Lebih Mudah	Tingkat kepahaman dan kemandirian kurang	mengaktifkan kembali sekolah karena merasa kesulitan pada pelajaran seperti matematika dsb	Mengaktifkan kembali sesuai dgn protokol kesehatan.

Mizan	50	Buruh	Lebih Mudah	Tingkat kepahaman dan kemandirian kurang	Belajar dengan giat	Selalu memakai masker dan selalu mencuci tangan
Khairullah	54	Petani	Lebih Mudah	Tingkat kepahaman dan kemandirian kurang	Kembali belajar tatap muka	agar dapat bertindak lebih tegas
Yusnidar	43	IRT	Memutuskan rantai covid-19	Faktor ekonomi, kuota, jaringan dsb	Membangikan soal lewat luring jangan daring	Menfasilitasi kebutuhan siswa seperti kuota dsb
Israwati	54	Petani	Lebih Mudah	Faktor ekonomi, kuota, jaringan dsb	Mengaktifkan kembali sekolah karena tingkat kepahaman siswa yang kurang	. Menfasilitasi kebutuhan siswa seperti kuota dsb
Jakfaruddin	50	Petani	Lebih Mudah	Tingkat kepahaman dan kemandirian kurang	Memfasilitasi kebutuhan murid selama daring	Menyegerakan sekolah seperti biasanya
July Syahputra	42	Swasta	waktu fleksibel	waktu yang terbatas	Memperjelas cara dan Indikator Untuk Evaluasi Perkembangan Siswa	Pemerintah Sebaiknya Membuat Kurikulum Untuk keadaan Darurat Agar Guru Dan Murid Tidak Kebingungan
Suwarni	45	IRT	waktu fleksibel	Faktor ekonomi, kuota, jaringan dsb	Menunut guru lebih kreatif	Mepersiap kebutuhan dalam belajar dalam

جامعة الرانري
AR-RANIRY

						kondisi apapun
Armanita	45	IRT	Memutuskan rantai covid-19	Tingkat kepahaman dan kemandirian kurang	meperhatikan siswa dalam memberikan pelajaran	Mepersiapkan kebutuhan dalam belajar dalam kondisi apapun
Elianidar	35	IRT	Tingkat kepahaman dan kemandirian kurang	Tingkat kepahaman dan kemandirian kurang	Mengaktifkan sekolah Kembali	Mengaktifkan sekolah kembali
Iswandi	40	Swasta	Tidak ada	Tidak ada	Mengaktifkan sekolah Kembali	Mengaktifkan sekolah kembali
Fahrial Mizaldi	48	Swasta	Waktu fleksibel	Tingkat kepahaman dan kemandirian kurang	Walaupun tidak setiap hari minimal satu hari aja buat tatap muka	Mengaktifkan sekolah kembali
Nurhasna	38	IRT	Waktu fleksibel	Faktor ekonomi, kuota, jaringan dsb	Belajar seperti biasa	Mengaktifkan sekolah kembali
Sri widyastuti	45	Guru	Memutus mata rantai Covid 19	Tingkat kepahaman dan kemandirian kurang	Belajar seperti biasa	Melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah

Berdasarkan data pada tabel di atas bahasanya sudah peneliti sederhanakan supaya lebih mudah di mengerti, dapat diketahui bahwa kendala yang dihadapi orang tua siswa MTsN 2 Aceh Besar dan MTsN 4 Aceh Besar yaitu kurang efektifnya proses belajar dengan menggunakan metode belajar online, paket internet yang terbatas sehingga membuat siswa jadi malas dalam mengerjakan tugas. Hal ini berdampak pada banyaknya siswa yang tidak bisa mengerjakan tugas dari guru ditambah lagi dengan ketiadaan buku cetak pada siswa. Adapun kelebihan pelaksanaan BDR menurut orang tua siswa yaitu salah satu cara agar memutuskan rantai covid-19, karena siswa tidak perlu ke sekolah. Selain itu, waktu pelaksanaan BDR yang fleksibel sehingga memudahkan siswa untuk belajar lebih santai. Berikut peniliti buat dalam bentuk diagram kendala yang berpengaruh dari segi pekerjaan orang tua siswa.

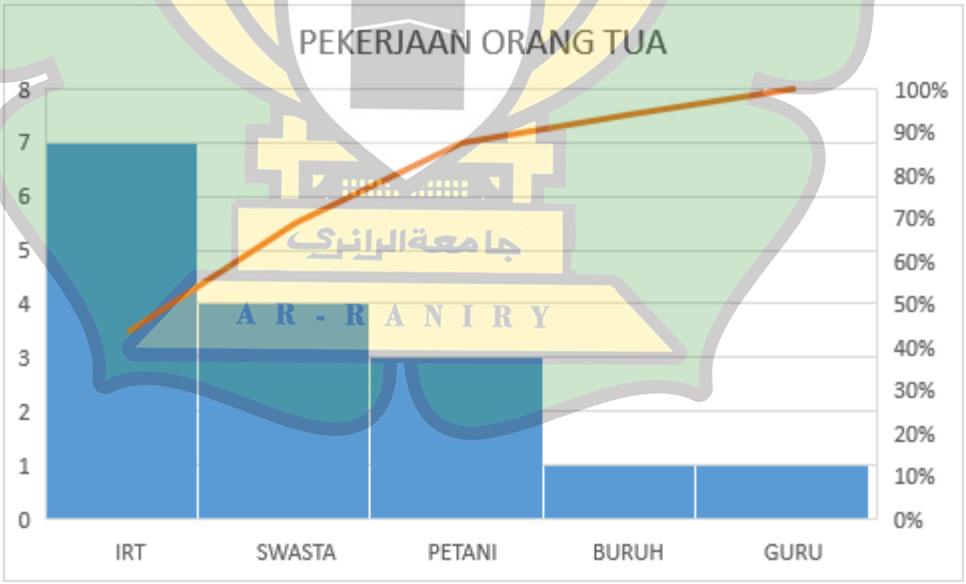

Gambar 11. Diagram pekerjaan orang tua

Berdasarkan data pada diagram diatas tentang pekerjaan orang tua terhadap kendala yang dialami dalam pelaksanaan belajar dari rumah. Pada

diagram ini sangat jelas dilihat bahwa pekerjaan orang tua siswa 90% adalah ibu rumah tangga, kemudian terdapat wiraswasta dengan mencapai 50%. Selanjutnya pada deretan ketiga pekerjaan sebagai petani 40%, buruh dan guru hanya 10% dari tanggapan faktor ekonomi yang dialami sangat berpengaruh dari pelaksanaan BDR yang terjadi pada sekolah tersebut seperti membeli kuota internet, penggunaan smartphone dan sejenisnya.

Peneliti juga meminta saran dari orang tua siswa untuk sekolah dan pemerintah terkait kendala yang dihadapi pada pelaksanaan BDR. Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa saran dari orang tua siswa untuk sekolah yaitu memfasilitasi kebutuhan siswa selama daring seperti paket internet, perlu diperjelas cara dan indikator untuk evaluasi perkembangan siswa. Guru harus lebih kreatif dalam menggunakan metode belajar dan terkadang, siswa mengeluh dikarenakan guru memberikan soal terlalu banyak tidak seperti ketika sekolah seperti biasanya.

Adapun saran dari orang tua siswa untuk pemerintah terkait pelaksanaan BDR yaitu pemerintah harus mempersiapkan segala kebutuhan dalam belajar BDR dan agar dapat mengaktifkan kembali sekolah dengan mengedepankan protokol kesehatan terutama pada jam pelajaran tertentu seperti mata pelajaran berhitung seperti matematika dsb. Pemerintah sebaiknya membuat kurikulum untuk keadaan darurat agar guru dan siswa tidak kebingungan serta dapat segera mengaktifkan sekolah seperti biasa.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi oleh siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) yaitu terbatasnya fasilitas untuk pelaksanaan BDR seperti smartphone, kuota internet, dan jaringan yang tidak stabil di masing masing daerah tempat tinggal siswa. Selain itu, siswa kurang memahami materi pelajaran dikarenakan tidak dapat berinteraksi langsung dengan guru bidang studi. Hal ini berdampak pada kesulitan siswa dalam mengerjakan tugas dari guru sehingga mengakibatkan nilai yang diperoleh siswa menjadi menurun dari semester yang lalu sebelum diterapkan sistem BDR.

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa pandemi covid-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia saat ini, khususnya dalam dunia Pendidikan dari segi metode pembelajaran, pelaksanaan, hingga terjadinya dampak yang sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari [1]. Data keseluruhan yang didapat dari hasil survei tentang pelaksanaan yang dilakukan pada siswa MTsN 2 dan MTsN 4 Aceh Besar mulai dilakukan dari bulan maret, perminggunya dilakukan selama 6 hari, alokasi waktu yang digunakan berbeda-beda tetapi pada umumnya antara 5 sampai 6 jam perhari yang dilakukan melalui media whatsapp, responden yang menjawab disekolah MTsN 2 Aceh Besar sebanyak 20 tanggapan siswa dan MTsN 4 Aceh besar 25 tanggapan.

Data keseluruhan yang didapat dari hasil survei tentang pelaksanaan bdr yang dilakukan pada siswa MTsN 2 Aceh Besar dan MTsN 4 Aceh Besar melalui media online merupakan solusi yang dalam pelaksanaannya belum optimal secara keseluruhan [6]. Dampak yang muncul dari kendala yang dialami yaitu kurang

efektifnya proses pembelajaran karena fasilitas alat pembelajaran online, kondisi daerah dan faktor ekonomi orang tua siswa yang sangat berpengaruh pada keberhasilan proses belajar siswa yang terjadi saat pandemi covid-19. Selain itu juga terdapat respon positif dari pelaksanaan proses belajar BDR, yaitu keadaan belajar yang lebih santai, waktu lebih fleksibel, mudah dan menyenangkan dengan penggunaan media teknologi yang dipakai oleh guru.

Data yang didapat dari hasil survei tentang pelaksanaan bdr selama pandemi Covid-19 harus dikelola secara sistematis [7] untuk lebih meperkuat penelitian ini, tanggapan orang tua terhadap sekolah dan pemerintah pada pelaksanaan bdr yang terjadi pada siswa MTsN yaitu dalam menfasilitasi kebutuhan siswa selama daring sebanyak 5 tanggapan. Selain itu orang tua juga memberikan saran agar sekolah diaktifkan kembali seperti sekolah biasanya, karena kurangnya pemahaman terhadap materi yang diberikan oleh pihak sekolah adalah sebanyak 10 tanggapan dari orang tua. Dan saran yang diberikan untuk pemerintah oleh orang tua siswa berupa membuat kurikulum untuk keadaan darurat agar guru dan siswa tidak merasa kebingungan saat proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh tentang pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) pada siswa MTs yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) yang diberlakukan untuk siswa MTsN 4 Aceh Besar dan MTsN 2 Aceh Besar dimulai pada bulan Februari sampai dengan Oktober. Pelaksanaan BDR setiap minggu nya dilakukan selama enam hari terhitung dari hari senin sampai dengan Sabtu. Alokasi waktu yang digunakan untuk (BDR) bervariasi, dimulai dari 1 jam pembelajaran sampai dengan 6 jam perhari nya menggunakan aplikasi *Whatsapp* untuk menyampaikan tugas dan materi pembelajaran secara online. Selain itu siswa yang tidak memiliki akses internet maka mereka di fasilitasi untuk tetap belajar di sekolah di sekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan hanya di berlakukan untuk sebagian siswa.
2. Kendala yang dihadapi oleh siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) yaitu terbatasnya fasilitas untuk pelaksanaan BDR seperti smartphone, kuota internet, dan jaringan yang tidak stabil di masing masing daerah tempat tinggal siswa. Selain itu, siswa kurang memahami materi pelajaran dikarenakan tidak dapat berinteraksi langsung dengan guru bidang studi. Hal ini berdampak pada kesulitan siswa dalam mengerjakan tugas dari guru secara *online*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka saran yang penulis tuliskan sebagai berikut.

1. Guru harus lebih kreatif dan dapat menyesuaikan kondisi dalam menggunakan metode belajar secara *online*, terkadang siswa mengeluh dikarenakan guru memberikan soal terlalu banyak tidak seperti ketika sekolah seperti biasanya.
2. Sekolah dapat memfasilitasi kebutuhan siswa selama daring seperti paket internet, perlu diperjelas cara dan indikator untuk evaluasi perkembangan siswa.
3. Pemerintah atau dinas terkait harus mempersiapkan segala kebutuhan dalam belajar BDR dan agar dapat mengaktifkan kembali sekolah dengan mengedepankan protokol kesehatan terutama pada jam pelajaran tertentu seperti mata pelajaran berhitung seperti matematika dan fisika. Pemerintah sebaiknya membuat kurikulum untuk keadaan darurat agar guru dan siswa tidak kebingungan serta dpat segera mengaktifkan sekolah seperti biasa.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

[1] N. M. E. S. H. K. Luh Devi Herliandry, "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Teknologi Pendidikan,* Vols. Vol. 22, No. 1, p. 66, 2020.

[2] S. Prasetyaningtyas, "PELAKSANAAN BELAJAR DARI RUMAH (BDR) SECARA ONLINE SELAMA DARURAT COVID-19 DI SMPN 1SENIM," *Jurnal Karya Ilmiah Guru,* Vols. Vol. 5, No.1 Edisi Khusus KBM Pandemi COVID-19, p. 86, 2020.

[3] A. G. P. A. P. Marwan Firmansyah, "EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP PEMBELAJARAN SISWA DI SDIT CENDEKIA PURWAKARTA," *Jurnal Pendidikan dasar,* p. 95, 2020.

[4] S. Prasetyaningtyas, "PELAKSANAAN BELAJAR DARI RUMAH (BDR) SECARA ONLINE SELAMA DARURAT COVID-19 DI SMP N 1 SENIM," *Jurnal Karya Ilmiah Guru,* vol. Vol 5, p. 87, 2020.

[5] A. H. Ali Sadikin, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi,* Vols. Volume 6, Nomor 02, p. 216, 2020.

[6] F. N. Arifa, "TANTANGAN PELAKSANAAN KEBIJAKAN BELAJAR DARI RUMAH DALAM MASA DARURAT COVID-19," *Info Singkat, Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI ISSN 2088-2351,* Vols. Vol. XII, No. 7/I/Puslit/April/2020, pp. 13-14, 2020.

[7] D. S. Nindiati, "PENGELOLAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH YANG MEMANDIRIKAN SISWA DAN IMPLIKASINYA PADA PELAYANAN PENDIDIKAN," *Journal of Education and Instruction,* vol. Volume 3, p. 15, 2020.

[8] "Aceh Besar," 2016. [Online]. Available: http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/21137/BAB%20IV.pdf?sequence=5&isAllowed=y.

[9] A. B. Aceh, 2016. [Online]. Available: http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/21137/BAB%20IV.pdf?sequence=5&isAllowed=y.

[10] M. JEUREULA, 25 2018. [Online]. Available: https://sekolah.nusagates.com/10114398. [Accessed senin januari 2020].

[11] N. M. E. S. H. K. Luh Devi Herliandry, "Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19," *Teknologi Pendidikan,* vol. 22, p. 66, 2020.

[12] "Peta kasus covid-19," Desember 2020. [Online]. Available: https://corona.jakarta.go.id/id/peta-kasus. [Accessed 2020].

AR-RANIRY

[13] C. Makki, "CNN," Saffir, senin 3 2020. [Online]. Available: https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200330023303-20-488086/cegah-penyebaran-corona-pemerintah-aceh-berlakukan-jam-malam. [Accessed senin 3 2020].

[14] C. S. Makki, "CNN," Senin Maret 2020. [Online]. Available: https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200330023303-20-488086/cegah-penyebaran-corona-pemerintah-aceh-berlakukan-jam-malam. [Accessed Maret 2020].

[15] R. H. S. Aji, "Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia," *Sosial dan budaya*, vol. vol 7, p. 396, 2020.

[16] S. F. D. A. S. Madziatul Churiyah, "Indonesia Education Readiness Conducting Distance Learning in Covid-19 Pandemic Situation," *Journal of Multicultural*, vol. vol 7, no. 6, p. 492, 2020.

[17] W. A. F. Dewi, "DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR," *JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, vol. Volume 2, p. 56, 2020.

[18] D. H. N. N. Munhammad Rusli, Multimedia Pembelajaran yang Inovatif, Yogyakarta: Andi, 2017.

[19] M. D. D. Aprida Pane, "Belajar dan Pembelajaran," *Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, vol. vol 3, p. 334, 2017.

[20] &. N. H. Ali Sadikin, "Pengembangan Media E-learning Interaktif dalam Menyosong Revolusi Industri 4.0 Pada Materi Ekosistem untuk SiswaSMA BIODIK," vol. 5, pp. 137-138, 2019.

[21] R. P. &. Y. Fitriani, "ANALISA PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI TENGAH PANDEMI VIRUS CORONA COVID-19," *JISAMAR*, vol. 4, no. 2, p. 32, 2020.

[22] M. M. E. I. Bali, "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Distance Learning," *Kajian Pendidikan Islam*, vol. Volume 3 , no. 1, p. 30, 2019.

[23] R. A. M Wijaya, "Pengembangan Model Pembelajaan E-learning Berbasis Web dengan Prinsip e-Pedagogy dalam Meningkatkatkan Hasil Belajar," *Pendidikan Penabur*, vol. 11, no. 1, 2012.

[24] O. I. Handarini and S. S. Wulandari, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19," *Pendidikan Administrasi Perkantoran* , vol. 8, no. 3, p. 497, 2020.

[25] A. zaki, 2 Januari 2018. [Online]. Available: https://belajargiat.id/email/. [Accessed

10 1 2021].

[26] R. A. Pangondian, P. I. Santosa and E. Nugroho, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0," *Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)* , no. 1, p. 56, 2019.

[27] R. Pakpahan and Y. Fitriani, "ANALISA PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI TENGAH PANDEMI VIRUS CORONA COVID-19," *JISAMAR*, vol. 4, p. 33, 2020.

[28] A. Anugrahana, "Hambatan, Solusi, dan Harapan : Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19," *Pendidikan dan kebudayanaan*, vol. 10, no. 3, p. 286, 2020.

[29] E. Y. &. C. C. Zhafira N. H, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran," *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen* , vol. 4, no. 1, 2020.

[30] A. P. d. Anggy Giri Prawiyogi, "EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP PEMBELAJARAN SISWA DI SDIT CENDEKIA PURWAKARTA," *Jurnal Pendidikan Dasar*, pp. 95-96, 2020.

[31] D. M. E. Rintan Saragih, "KEWIRAUSAHAAN SOSIAL DIBALIK PANDEMI COVID-19: PENELUSURAN PROFIL DAN STRATEGI BERTAHAN," *manajemen*, vol. 6, 2020.

[32] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.CV, 2008.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

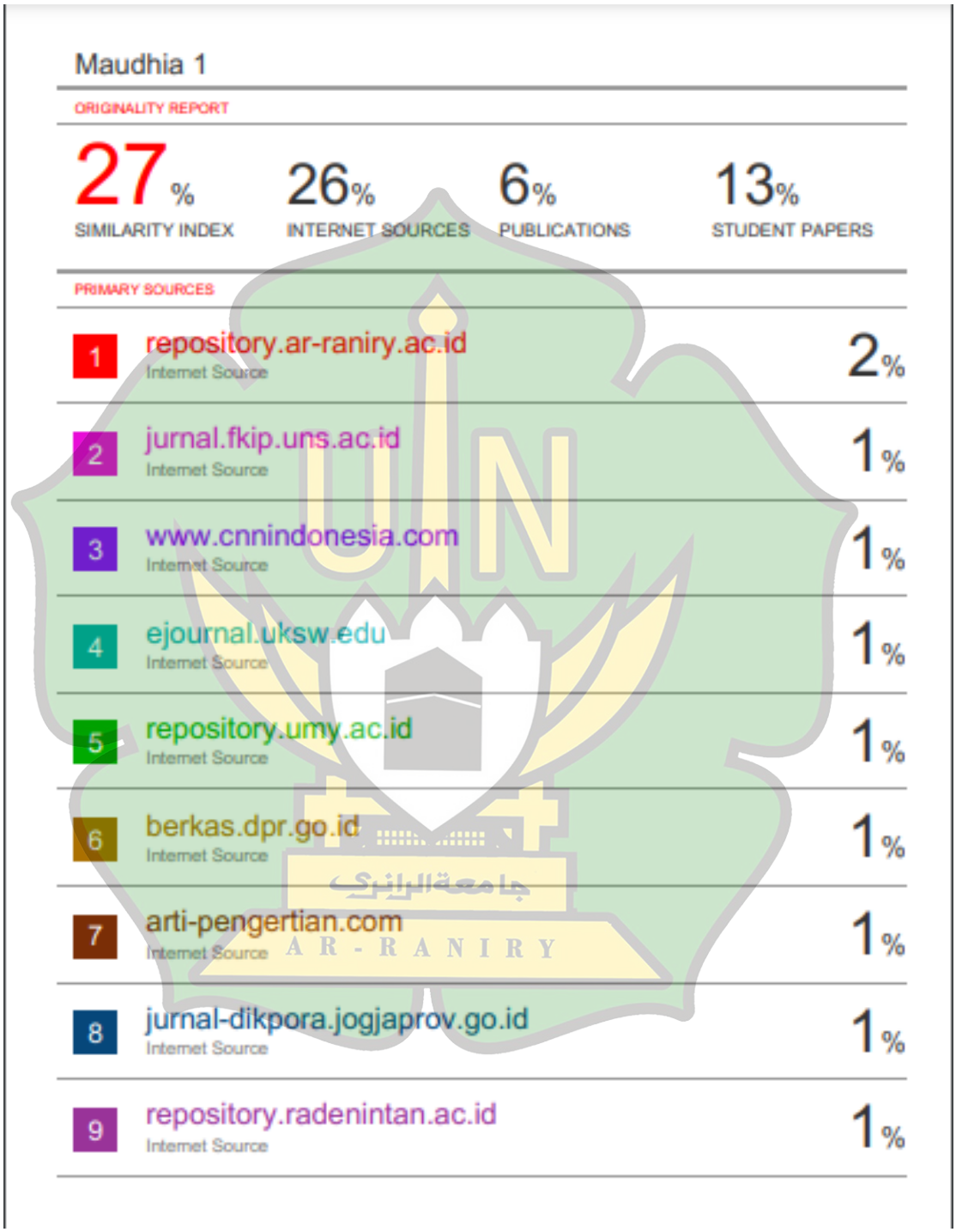

Maudhia 1

ORIGINALITY REPORT

27%	26%	6%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	2%
2	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source	1%
3	www.cnnindonesia.com Internet Source	1%
4	ejournal.uksw.edu Internet Source	1%
5	repository.umy.ac.id Internet Source	1%
6	berkas.dpr.go.id Internet Source	1%
7	arti-pengertian.com Internet Source	1%
8	jurnal-dikpora.jogjaprov.go.id Internet Source	1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%

جامعة الرانري
AR-RANIRY

1. Siswa

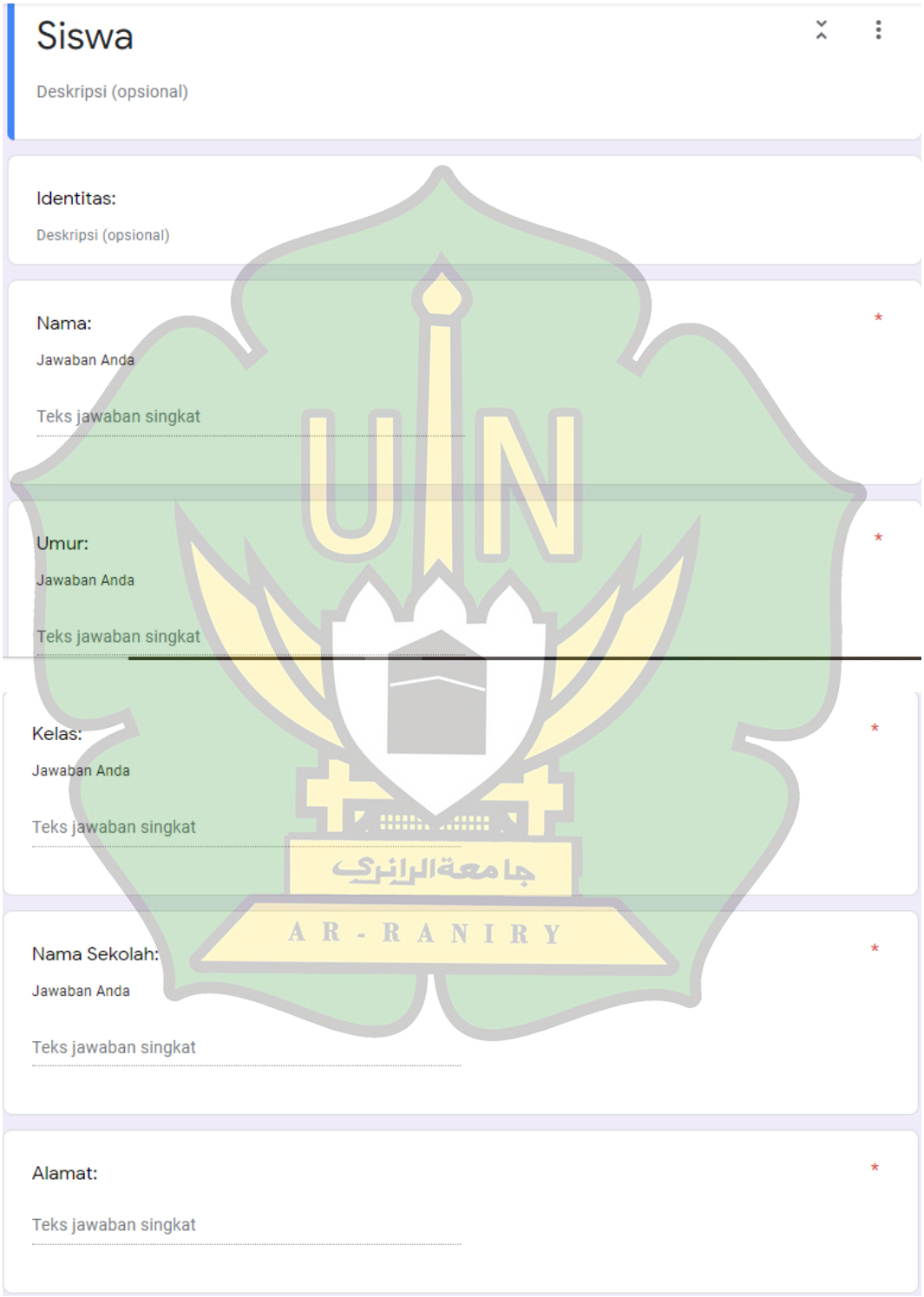
Siswa
Deskripsi (opsional)
Identitas:
Deskripsi (opsional)
Nama:
*
Jawaban Anda
Teks jawaban singkat
Umur:
*
Jawaban Anda
Teks jawaban singkat
Kelas:
*
Jawaban Anda
Teks jawaban singkat
Nama Sekolah:
*
Jawaban Anda
Teks jawaban singkat
Alamat:
*
Teks jawaban singkat

Disekolah Anda Bulan berapa mulai belajar online: *

Jawaban Anda

Teks jawaban singkat

Berapa Jumlah hari anda belajar online perminggu: *

Jawaban Anda

Teks jawaban singkat

Berapa Jam anda belajar online perhari: *

Jawaban Anda

Teks jawaban singkat

Aplikasi yang dipergunakan Sekolah/guru *

Jawaban Anda

- [ ] WA
- [ ] Email
- [ ] Google classroom
- [ ] Lainnya...

Guru Anda Saat memberikan Tugas menggunakan sistem: *

- [ ] Dikirim Online
- [ ] Mengambil ke Sekolah

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Kelebihan belajar Online:* *

Jawaban Anda

Teks jawaban singkat

Kekurangan/hambatan anda belajar online: *

Jawaban Anda

Teks jawaban singkat

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2. Orang tua

Nama: *

Jawaban Anda

Umur: *

Jawaban Anda

Pekerjaan: *

Jawaban Anda

Alamat : *

Jawaban Anda

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Kelebihan belajar online: *

Jawaban Anda

Kekurangan/hambatan belajar online: *

Jawaban Anda

Saran untuk sekolah: *

Jawaban Anda

Saran untuk Pemerintah: *

Jawaban Anda

جامعة الرانري
AR-RANIRY

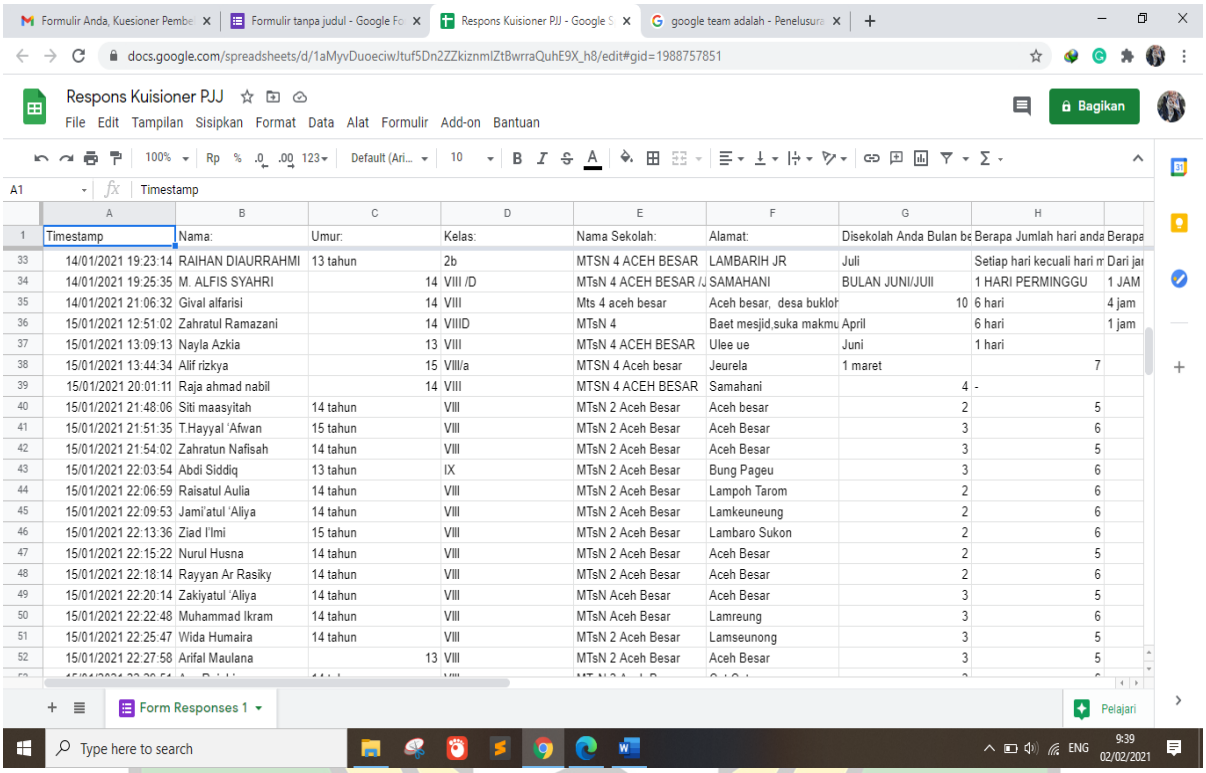

Respons Kuisioner PJJ

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Formulir Add-on Bantuan

Bagikan

docs.google.com/spreadsheets/d/1aMyvDuoeciw/tuf5Dn2ZZkiznmlZtBwrraQuhE9X_h8/edit#gid=1988757851

A1 Timestamp

	Timestamp	Nama:	Umur:	Kelas:	Nama Sekolah:	Alamat:	Disekolah Anda Bulan be	Berapa Jumlah hari anda	Berapa
33	14/01/2021 19:23:14	RAIHAN DIAURRAHMI	13 tahun	2b	MTSN 4 ACEH BESAR	LAMBARIH JR	Juli	Setiap hari kecuali hari m	Dari jar
34	14/01/2021 19:25:35	M. ALFIS SYAHRI	14	VIII /D	MTsN 4 ACEH BESAR /J	SAMAHANI	BULAN JUNI/JUII	1 HARI PERMINGGU	1 JAM
35	14/01/2021 21:06:32	Gival alfarisi	14	VIII	Mts 4 aceh besar	Aceh besar, desa bukloh	10	6 hari	4 jam
36	15/01/2021 12:51:02	Zahratul Ramazani	14	VIIID	MTsN 4	Baet mesjid,suka makmu	April	6 hari	1 jam
37	15/01/2021 13:09:13	Nayla Azkia	13	VIII	MTsN 4 ACEH BESAR	Ulee ue	Juni	1 hari	
38	15/01/2021 13:44:34	Alif rizkya	15	VIII/a	MTSN 4 Aceh besar	Jeurela	1 maret	7	
39	15/01/2021 20:01:11	Raja ahmad nabil	14	VIII	MTSN 4 ACEH BESAR	Samahani	4	-	
40	15/01/2021 21:48:06	Siti maasyitah	14 tahun	VIII	MTsN 2 Aceh Besar	Aceh besar	2	5	
41	15/01/2021 21:51:35	T.Hayyal 'Afwan	15 tahun	VIII	MTsN 2 Aceh Besar	Aceh Besar	3	6	
42	15/01/2021 21:54:02	Zahratun Nafisah	14 tahun	VIII	MTsN 2 Aceh Besar	Aceh Besar	3	5	
43	15/01/2021 22:03:54	Abdi Siddiq	13 tahun	IX	MTsN 2 Aceh Besar	Bung Pageu	3	6	
44	15/01/2021 22:06:59	Raisatul Aulia	14 tahun	VIII	MTsN 2 Aceh Besar	Lampoh Tarom	2	6	
45	15/01/2021 22:09:53	Jami'atul 'Aliya	14 tahun	VIII	MTsN 2 Aceh Besar	Lamkeuneung	2	6	
46	15/01/2021 22:13:36	Ziad l'lmi	15 tahun	VIII	MTsN 2 Aceh Besar	Lambaro Sukon	2	6	
47	15/01/2021 22:15:22	Nurul Husna	14 tahun	VIII	MTsN 2 Aceh Besar	Aceh Besar	2	5	
48	15/01/2021 22:18:14	Rayyan Ar Rasiky	14 tahun	VIII	MTsN 2 Aceh Besar	Aceh Besar	2	6	
49	15/01/2021 22:20:14	Zakiyatul 'Aliya	14 tahun	VIII	MTsN Aceh Besar	Aceh Besar	3	5	
50	15/01/2021 22:22:48	Muhammad Ikram	14 tahun	VIII	MTsN Aceh Besar	Lamreung	3	6	
51	15/01/2021 22:25:47	Wida Humaira	14 tahun	VIII	MTsN 2 Aceh Besar	Lamseunong	3	5	
52	15/01/2021 22:27:58	Arifal Maulana	13	VIII	MTsN 2 Aceh Besar	Aceh Besar	3	5	

Form Responses 1

Pelajari

Type here to search

ENG 9:39 02/02/2021

جامعة الرانري
AR-RANIRY

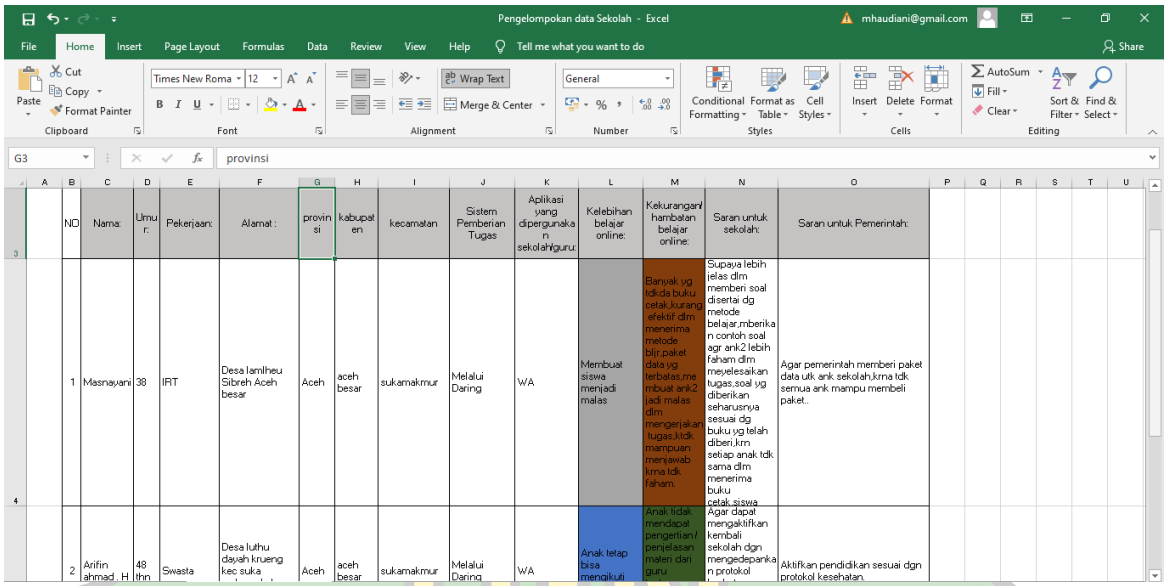

Pengelompokan data Sekolah - Excel

NO	Nama:	Umur:	Pekerjaan:	Alamat :	provinsi	kabupaten	kecamatan	Sistem Pemberian Tugas	Aplikasi yang dipergunakan sekolah/guru:	Kelebihan belajar online:	Kekurangan/ hambatan belajar online:	Saran untuk sekolah:	Saran untuk Pemerintah:
1	Masnayani	38	IRT	Desa lamlheu Sibreh Aceh besar	Aceh	aceh besar	sukamakmur	Melalui Daring	WA	Membuat siswa menjadi malas	Banyak yg tdkda buku cetak,kurang efektif dlm menerima metode bljr,paket data yg terbatas,membuat ank2 jadi malas dlm mengerjakan tugas,ktdk mampuan menjawab krna tdk faham.	Supaya lebih jelas dlm memberi soal disertai dg metode belajar,memberikan contoh soal agr ank2 lebih faham dlm meyelesaikan tugas,soal yg diberikan seharusnya sesuai dg buku yg telah diberi,krn setiap anak tdk sama dlm menerima buku cetak siswa	Agar pemerintah memberi paket data utk ank sekolah,krna tdk semua ank mampu membeli paket..
2	Arifin ahmad . H	48 thn	Swasta	Desa luthu dayah kruengkec suka	Aceh	aceh besar	sukamakmur	Melalui Daring	WA	Anak tetap bisa mengikuti	Anak tidak mendapat pengertian/penjelasan materi dari guru	Agar dapat mengaktifkan kembali sekolah dgn mengedepankan protokol	Aktifkan pendidikan sesuai dgn protokol kesehatan.

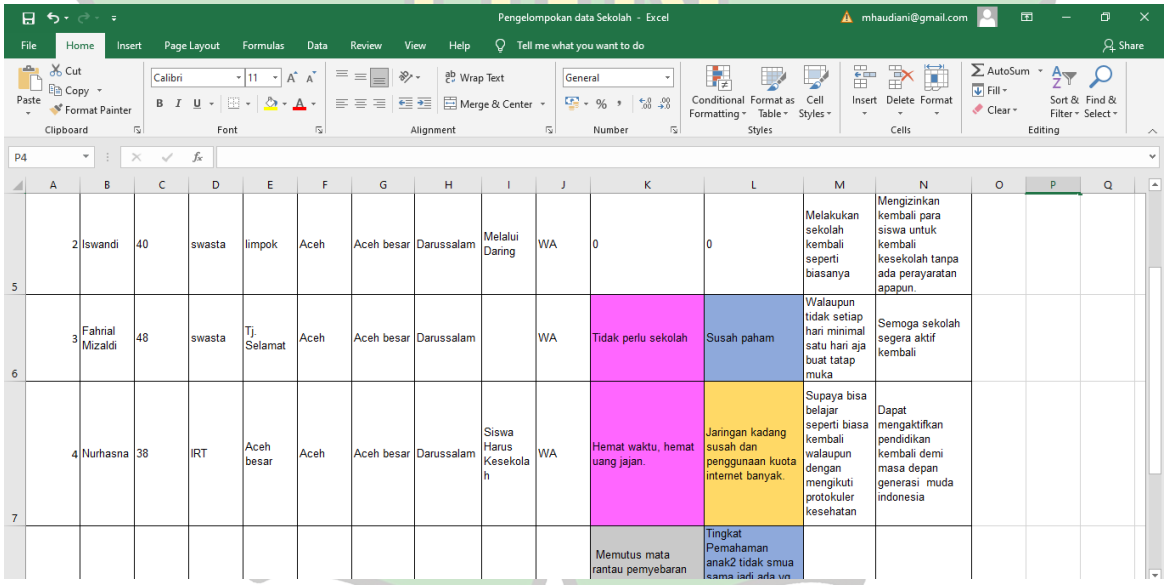

Pengelompokan data Sekolah - Excel

2	Iswandi	40	swasta	limpok	Aceh	Aceh besar	Darussalam	Melalui Daring	WA	0	0	Melakukan sekolah kembali seperti biasanya	Mengizinkan kembali para siswa untuk kembali kesekolah tanpa ada perayaratan apapun.
3	Fahrial Mizaldi	48	swasta	Tj. Selamat	Aceh	Aceh besar	Darussalam		WA	Tidak perlu sekolah	Susah paham	Walaupun tidak setiap hari minimal satu hari aja buat tatap muka	Semoga sekolah segera aktif kembali
4	Nurhasna	38	IRT	Aceh besar	Aceh	Aceh besar	Darussalam	Siswa Harus Kesekolah	WA	Hemat waktu, hemat uang jajan.	Jaringan kadang susah dan penggunaan kuota internet banyak.	Supaya bisa belajar seperti biasa kembali walaupun dengan mengikuti protokuler kesehatan	Dapat mengaktifkan pendidikan kembali demi masa depan generasi muda indonesia
										Memutus mata rantau pemyebaran	Tingkat Pemahaman anak2 tidak smua sama jadi ada yg		

1. Nama siswa ?

2. Berapa umur siswa ?

3. Sekolah kelas berapa ?

4. Kelebihan dari belajar dari rumah ?

5. Kekurangan dari belajar dari rumah ?

1. Nama siswa ?

   Jawaban : Muhammad Ikram

2. Berapa umur siswa ?

   Jawaban : 14 tahun

3. Sekolah kelas berapa ?

   Jawaban : VIII

4. Kelebihan dari belajar dari rumah ?

   Jawaban : Guru lebih fokus ke satu murid

5. Kekurangan dari belajar dari rumah ?

   Jawaban : Gak ada hp

جامعة الرانري
AR-RANIRY

1. Nama siswa ?

   Jawaban : M.sufi albana

2. Berapa umur siswa ?

   Jawaban : 13 tahun

3. Sekolah kelas berapa ?

   Jawaban : VIII

4. Kelebihan dari belajar dari rumah ?

   Jawaban : Dapat mengurangi paparan virus corona bagi seluruh siswa indonesia

5. Kekurangan dari belajar dari rumah ?

   Jawaban : Tidak ada paket internet , tidak semua murid memahami materi atau pelajaran yang diberikan guru , ruang penyimpanan ponsel murid hampir habis karna menyimpan banyak tugas tugas

1. Nama siswa ?

   Jawaban : M. Alfis Syahri

2. Berapa umur siswa ?

   Jawaban : 14 tahun

3. Sekolah kelas berapa ?

   Jawaban : VIII

4. Kelebihan dari belajar dari rumah ?

   Jawaban : Soal susah gampang tapi kalua di terangkan guru lebih gampang

5. Kekurangan dari belajar dari rumah ?

   Jawaban : Soal yang dikirim tidak paham karena guru tidal menjelaskan materi

جامعة الرانري
AR-RANIRY

1. Nama siswa ?

   Jawaban : Hafid akbar

2. Berapa umur siswa ?

   Jawaban : 13 tahun

3. Sekolah kelas berapa ?

   Jawaban : VIII

4. Kelebihan dari belajar dari rumah ?

   Jawaban : Praktis

5. Kekurangan dari belajar dari rumah ?

   Jawaban : Tidak dapat memahami soal yang lebih dalam

جامعة الرانري
AR-RANIRY

1. Nama siswa ?

   Jawaban : Baidhawi

2. Berapa umur siswa ?

   Jawaban : 13 tahun

3. Sekolah kelas berapa ?

   Jawaban : VIII

4. Kelebihan dari belajar dari rumah ?

   Jawaban : Belajar lebih serius

5. Kekurangan dari belajar dari rumah ?

   Jawaban : Banyak habis duit beli paket

جامعة الرانري
AR-RANIRY